

MODUL LAB
SEMESTER GENAP
2024/2025

2025

AKUNTANSI DASAR 2

DISUSUN OLEH:

Dr. Tjhai Fung Jin

Catherine Angel Natalia Hastono, S.Ak.

**DICETAK UNTUK DIGUNAKAN DI
LINGKUNGAN TSM**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
SESSION 1-2 PLANT ASSETS, NATURAL RESOURCES, AND INTANGIBLE ASSETS.....	4
A. Pemahaman Umum terkait Aset Tetap.....	4
B. Depresiasi Aset Tetap.....	6
C. Pelepasan Aset Tetap.....	8
D. Sumber Daya Alam.....	9
E. Aset Takberwujud.....	9
F. Latihan Soal.....	10
G. Daftar Pustaka.....	15
SESSION 3 CURRENT LIABILITIES.....	16
A. Pemahaman Umum terkait Liabilitas Jangka Pendek.....	16
B. Wesel Bayar.....	16
C. <i>Sales Taxes Payable</i>	16
D. Pendapatan Diterima di Muka.....	17
E. Provisi.....	17
F. Latihan Soal.....	18
G. Daftar Pustaka.....	22
SESSION 4-5 NON-CURRENT LIABILITIES.....	23
A. Pemahaman Umum terkait Liabilitas Jangka Panjang.....	23
B. Pemahaman Umum terkait Obligasi.....	23
C. Utang Obligasi.....	24
D. Amortisasi Obligasi dengan <i>Effective-Interest Method</i>	26
E. Tabel PVIF dan PVIFA.....	27
F. Latihan Soal.....	28
G. Daftar Pustaka.....	31
SESSION 6-7 CORPORATION: ORGANIZATION AND SHARE TRANSACTIONS.....	32
A. Pemahaman Umum terkait Korporasi.....	32
B. Saham Biasa.....	34
C. Saham Preferem.....	35
D. Saham Treasuri.....	35
E. Latihan Soal.....	36
F. Daftar Pustaka.....	41
SESSION 8 CORPORATION: DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS.....	42
A. Pemahaman Umum terkait Dividen.....	42

B. Dividen Tunai.....	42
C. Dividen Saham.....	43
D. Pemecahan Saham	44
E. Latihan Soal	44
F. Daftar Pustaka.....	48
SESSION 9 INVESTMENTS.....	49
A. Pemahaman Umum terkait Investasi	49
B. Investasi Utang.....	50
C. Investasi Saham	50
D. Penilaian Investasi	52
E. Latihan Soal	53
F. Daftar Pustaka.....	58
SESSION 10-12 STATEMENT OF CASH FLOWS.....	59
A. Pemahaman Umum terkait Laporan Arus Kas.....	59
B. Klasifikasi Arus Kas	59
C. Metode Penyajian Laporan Arus Kas	60
D. Aktivitas Non-Kas yang Signifikan.....	61
E. Format Laporan Arus Kas.....	62
F. Latihan Soal	64
G. Daftar Pustaka.....	71
SESSION 13-14 FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS	73
A. Pemahaman Umum terkait Analisis Laporan Keuangan	73
B. Analisis Horizontal	73
C. Analisis Vertikal.....	74
D. Analisis Rasio	74
E. Latihan Soal	76
G. Daftar Pustaka.....	83

SESSION 1-2

CHAPTER 9

PLANT ASSETS, NATURAL RESOURCES, AND INTANGIBLE ASSETS

A. Pemahaman Umum terkait Aset Tetap

Definisi dan Karakteristik Aset Tetap

Aset tetap (*plant assets*) merujuk pada aset berwujud jangka panjang (misalnya tanah, gedung, dan peralatan) yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dalam aktivitas operasional untuk menghasilkan pendapatan.

Aset Tetap merupakan sumber daya perusahaan yang memenuhi 3 karakteristik berikut:^[1]

1. Memiliki substansi fisik (memiliki ukuran dan bentuk yang pasti)
2. Digunakan dalam operasi bisnis
3. Tidak dimaksudkan untuk dijual kepada pelanggan

Aset Tetap (*Plant Assets*) dikenal juga dengan sebutan *Property, Plant, and Equipment (PPE)*; *Plant and Equipment*; dan *Fixed Assets*.

Biaya perolehan Aset Tetap (Cost)

Berdasarkan dasar biaya historis (*historical cost principle*), perusahaan harus mencatat aset tetap sebesar biaya (nilai) perolehan aset. Biaya perolehan (*cost*) mencakup seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk memperoleh aset dan membuat aset tersebut siap untuk digunakan^[1].

Secara khusus, PSAK 216 tentang Aset Tetap mensyaratkan bahwa biaya perolehan suatu aset tetap meliputi:^[2]

- (1) Harga pembelian, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikembalikan, setelah dikurangi diskon dan potongan lain;
- (2) Setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

Berikut adalah contoh penerapan kriteria pengakuan biaya perolehan pada beberapa aset tetap:^{[1][3]}

1. Tanah (*Land*)

Biaya perolehan tanah umumnya meliputi

- (1) Harga pembelian;
- (2) Biaya hukum seperti biaya balik nama dan biaya pengacara;
- (3) Komisi broker;
- (4) Pajak properti yang ditanggung oleh pembeli;
- (5) Biaya pembersihan, pengisian, dan penilaian tanah;
- (6) Biaya pembongkaran bangunan di atas tanah (dikurangi dengan hasil penjualan puing-puing bekas).

2. *Land Improvements*

Land Improvements adalah struktur tambahan dengan masa manfaat terbatas yang dibangun di atas tanah. Contohnya adalah tempat parkir, pagar, alat penyiram bawah tanah, pengaspalan,

dan lampu jalan. Biaya perolehan land improvements umumnya meliputi seluruh pengeluaran untuk membangun *land improvements* hingga siap digunakan.

3. Bangunan (*Buildings*)

Apabila bangunan dibeli oleh perusahaan, maka biaya perolehan bangunan umumnya meliputi:

- (1) Harga pembelian;
- (2) Pajak;
- (3) Biaya hukum (seperti biaya pengacara dan hak milik);
- (4) Komisi broker;
- (5) Biaya perbaikan serta biaya renovasi lantai, atap, kabel listrik, dan pipa ledeng.

Apabila bangunan dibangun sendiri oleh perusahaan, maka biaya perolehan bangunan umumnya meliputi:

- (1) Biaya kontraktor;
- (2) Biaya untuk material, tenaga kerja, dan biaya *overhead* lainnya;
- (3) Biaya arsitek;
- (4) Biaya perizinan bangunan;
- (5) Biaya penggalan.

Selain itu, perusahaan mengkapitalisasi sejumlah biaya bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai proses konstruksi ke akun bangunan (dipelajari lebih lanjut dalam mata kuliah Akuntansi Menengah).

4. Peralatan (*Equipment*)

Biaya perolehan peralatan umumnya meliputi:

- (1) Harga pembelian;
- (2) Pajak;
- (3) Biaya pengiriman;
- (4) Asuransi selama pengiriman;
- (5) Biaya instalasi, perakitan, dan pengujian.

Pengeluaran Selama Masa Manfaat Aset Tetap

Setelah aset tetap digunakan, biaya tambahan sering kali dikeluarkan untuk memelihara dan meningkatkan aset tetap. Biaya tambahan tersebut dapat berupa:^[1]

(1) *Ordinary Repairs*

Ordinary repairs mencakup pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan rutin dengan tujuan mempertahankan efisiensi operasi dan masa manfaat produktif aset tetap. Jenis pengeluaran ini biasanya bernilai kecil dan sering terjadi. Contohnya adalah servis rutin motor dan penggantian oli, pengecatan bangunan, dan servis rutin mesin.

Ordinary repairs dicatat dengan mendebit akun beban, yaitu akun *Maintenance and Repairs Expense*. Karena langsung dibebankan sebagai biaya terhadap pendapatan, *ordinary repairs* sering disebut sebagai *Revenue Expenditures*.

(2) *Additions and Improvements*

Additions and Improvements mencakup pengeluaran untuk meningkatkan efisiensi operasi, kapasitas produksi, atau masa manfaat aset tetap. Jenis pengeluaran ini biasanya bernilai besar dan jarang terjadi. Contohnya adalah penambahan lantai pada bangunan.

Additions and Improvements dicatat dengan mendebit akun aset tetap yang terpengaruh. Oleh karena itu, *additions and improvements* sering disebut sebagai *Capital Expenditures*.

B. Depresiasi Aset Tetap

Prinsip pengakuan beban (*expense recognition principle*) menekankan bahwa perusahaan mengakui beban pada periode di mana mereka berupaya untuk menghasilkan pendapatan. Namun, aset tetap memiliki masa manfaat yang melampaui satu periode akuntansi. Hal ini menyebabkan biaya perolehannya tidak dapat langsung dibebankan sebagai beban dalam satu periode saja untuk memenuhi prinsip pengakuan beban. Oleh karena itu, biaya perolehan aset tetap harus dibebankan seadil mungkin selama masa manfaat aset tersebut melalui proses alokasi biaya yang disebut depresiasi^[4]. Depresiasi (atau penyusutan) adalah alokasi sistematis dari biaya aset yang dapat disusutkan selama masa manfaatnya.

Depresiasi berlaku untuk tiga jenis aset tetap: *land improvements*, *buildings*, dan *equipment*. Aset-aset ini dikategorikan sebagai **depreciable assets** karena mengalami penurunan manfaat dan kemampuan produktif selama masa manfaatnya. Sebaliknya, depresiasi tidak berlaku untuk tanah (*land*) karena kegunaan dan kemampuannya untuk menghasilkan pendapatan umumnya tetap utuh, bahkan nilai manfaatnya bisa meningkat seiring waktu karena kelangkaan lokasi tanah yang baik. Oleh karena itu, tanah dikategorikan sebagai **non-depreciable asset**.

Dua estimasi berikut diperlukan untuk menghitung jumlah beban depresiasi yang harus dicatat setiap periode:^[4]

1. Masa Manfaat (*Useful Life*)

Masa manfaat adalah periode waktu dimana aset diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan. Masa manfaat dapat dinyatakan dalam bentuk waktu, unit aktivitas (seperti jam kerja mesin), atau unit output.

2. Nilai Sisa (*Residual Value* atau *Salvage Value*)

Nilai sisa adalah nilai yang diharapkan dapat direalisasikan dari aset pada akhir masa manfaatnya. Nilai ini dapat berupa nilai aset sebagai barang bekas, atau dapat berupa estimasi nilai jual kembali untuk aset bekas tersebut.

Faktor-faktor di atas harus diestimasi ketika aset tetap diperoleh. Setelah itu, perusahaan harus menghitung *depreciation base* atau *depreciable cost*, yaitu bagian dari biaya perolehan yang didepresiasi.

Biaya yang dapat didepresiasi (*depreciable cost*) = biaya perolehan - nilai sisa

Depreciable cost akan dialokasikan selama masa manfaat aset sesuai dengan metode depresiasi yang dipilih perusahaan. Dengan demikian, jumlah total depresiasi selama masa manfaat aset tetap adalah sebesar *depreciable cost* aset tersebut.

Pencatatan Beban Depresiasi

Perusahaan mencatat beban depresiasi dengan mendebit akun *Depreciation Expense* dan mengkredit akun *Accumulated Depreciation* aset terkait.

Akumulasi depresiasi (*Accumulated Depreciation*) adalah jumlah kumulatif depresiasi suatu aset tetap sejak awal penggunaannya^[3]. Akun ini merupakan *contra account* dari aset tetap yang akan mengurangi biaya perolehan (*cost*) aset tetap sehingga aset tetap dapat dilaporkan sebesar nilai bukunya (disebut juga *book value* atau *carrying amount*).

$$\text{Nilai buku} = \text{biaya perolehan} - \text{akumulasi depresiasi}$$

Oleh karena itu, ketika aset tetap digunakan dalam operasi bisnis:

- (1) Akumulasi depresiasi meningkat; dan
- (2) Nilai buku menurun.

Pada akhir masa manfaatnya, aset tersebut dikatakan telah didepresiasi secara penuh dan nilai akhir yang tersisa adalah sebesar *residual value*.^[3]

Metode Depresiasi

Depresiasi umumnya dihitung dengan menggunakan salah satu metode berikut:

1. Metode garis lurus (*Straight-line method*)

Dalam metode garis lurus, perusahaan membebankan jumlah depresiasi yang sama untuk setiap tahun selama masa manfaat aset tetap.

$$\text{Beban depresiasi per tahun} = \frac{\text{biaya perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{masa manfaat (tahun)}}$$

2. Metode saldo menurun ganda (*Double-declining-balance method*)

Metode saldo menurun ganda adalah metode depresiasi yang menghitung persentase depresiasi dua kali lipat dari metode garis lurus. Dalam metode saldo menurun ganda, beban depresiasi dihitung berdasarkan nilai buku aset sehingga menghasilkan beban depresiasi yang menurun setiap tahunnya karena nilai buku yang terus menurun akibat meningkatnya akumulasi depresiasi.

$$\text{Tarif depresiasi} = \frac{100\%}{\text{masa manfaat (tahun)}} \times 2$$

$$\text{Beban depresiasi per tahun} = \text{nilai buku} \times \text{tarif depresiasi}$$

3. Metode unit produksi (*Units-of-activity method*)

Dalam metode unit produksi, masa manfaat dinyatakan dalam jumlah unit produksi atau penggunaan yang diharapkan dari aset tetap. Jumlah depresiasi yang dibebankan untuk setiap tahun bergantung pada penggunaan atau output yang dihasilkan oleh aset tetap tersebut.

$$\text{Biaya depresiasi per unit} = \frac{\text{biaya perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{total kapasitas yang diperkirakan}}$$

$$\text{Beban depresiasi per tahun} = \text{biaya depresiasi per unit} \times \text{unit aktual}$$

Revisi Depresiasi periodik (Perubahan Estimasi Masa Manfaat atau Nilai Sisa)

Depresiasi, yang melibatkan estimasi, perlu ditinjau ulang secara berkala. Hal ini memungkinkan terjadinya perubahan estimasi pada masa manfaat atau nilai sisa aset tetap berdasarkan perubahan aset dan informasi baru ataupun karena adanya *capital expenditures*.

Ketika terdapat perubahan estimasi, perusahaan menerapkan perubahan tersebut pada tahun berjalan dan tahun-tahun selanjutnya^[1]. Perhitungan depresiasi baru dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- (1) Tentukan nilai buku aset pada saat perubahan estimasi terjadi;
- (2) Alokasikan nilai buku aset yang telah direvisi ke sisa masa manfaat aset.

$$\text{Beban depresiasi per tahun yang baru} = \frac{\text{nilai buku} - \text{nilai sisa baru}}{\text{masa manfaat yang tersisa (tahun)}}$$

C. Pelepasan Aset Tetap

Perusahaan dapat melepas aset tetap ketika sudah tidak layak digunakan atau tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan lagi. Proses pelepasan aset disebut *Plant Asset Disposals*. Saat melepas aset tetap, perusahaan harus:^[1]

- (1) Mencatat depresiasi sampai dengan tanggal pelepasan;
- (2) Menentukan nilai buku aset tetap pada tanggal pelepasan untuk mengakui keuntungan atau kerugian;
- (3) Mengeliminasi nilai buku aset tetap dengan mendebit akun *accumulated depreciation* dan mengkredit akun aset terkait sebesar biaya perolehannya.

Perusahaan dapat melepas aset dengan cara-cara berikut:

1. **Retirement** (aset tetap **dihapuskan** atau **dibuang**)

Ketika membuang aset tetap, perusahaan langsung mengeliminasi nilai buku aset terkait. Namun, jika perusahaan membuang aset tetap sebelum aset tersebut didepresiasi secara penuh, maka perusahaan mengakui kerugian dengan mendebit akun *loss on disposal of plant assets*.

2. **Sale** (aset tetap **dijual** kepada pihak lain)

Ketika menjual aset tetap, perusahaan membandingkan nilai buku aset dengan hasil yang diterima dari penjualan.

- (1) Jika hasil penjualan melebihi nilai buku aset tetap, maka perusahaan mengakui keuntungan dengan mengkredit akun *gain on disposal of plant assets*.
- (2) Jika hasil penjualan kurang dari nilai buku aset tetap, maka perusahaan mengakui kerugian dengan mendebit akun *loss on disposal of plant assets*.

Dalam mencatat penjualan aset tetap, perusahaan:

- (1) Mengeliminasi nilai buku aset terkait;
- (2) Mencatat uang tunai yang diterima;
- (3) Mengakui keuntungan atau kerugian penjualan aset.

3. **Exchange** (aset tetap yang ada **ditukar** dengan aset baru)

Dalam mencatat pertukaran aset tetap, perusahaan:

- (1) Mengeliminasi nilai buku aset terkait;
- (2) Mencatat biaya perolehan aset baru;

Biaya perolehan aset baru = nilai wajar aset lama + uang tunai yang dibayarkan

- (3) Mencatat uang tunai yang diberikan atau diterima;
- (4) Mengakui keuntungan atau kerugian pertukaran aset.

Keuntungan (kerugian) = nilai wajar aset lama - nilai buku aset lama

D. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam (*natural resources*) merupakan jenis aset yang umumnya berupa kayu (*standing timber*) dan sumber daya yang diekstraksi dari dalam tanah, seperti minyak bumi, gas alam, dan mineral. Sebagaimana aset tetap dibebankan melalui depresiasi, demikian pula sumber daya alam dibebankan melalui deplesi (*depletion*). Beban deplesi adalah bagian dari biaya dari sumber daya alam yang habis terpakai dalam suatu periode tertentu. Beban deplesi dihitung dengan cara yang sama seperti metode unit produksi pada depresiasi karena deplesi menggambarkan unit yang diekstraksi dalam satu periode.^{[1][3]}

$$\text{Biaya deplesi per unit} = \frac{\text{total biaya} - \text{nilai sisa}}{\text{total perkiraan unit yang tersedia}}$$

Deplesi selama tahun berjalan = biaya deplesi per unit x jumlah unit yang diekstraksi

Perusahaan mencatat deplesi dengan mendebit akun *inventory* dan mengkredit akun *accumulated depletion*.

E. Aset Takberwujud

Aset takberwujud (*intangible assets*) adalah hak, keistimewaan, dan keunggulan kompetitif yang diperoleh dari kepemilikan aset jangka panjang yang tidak memiliki bentuk fisik^[1]. Beberapa contoh aset takberwujud adalah *patent*, *copyright*, *license*, *trademark*, *goodwill*, dan *franchise*.

PSAK 238 tentang Aset Takberwujud menyatakan bahwa aset takberwujud dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

(1) Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud yang memiliki umur manfaat terbatas, misalnya *patent*, diamortisasi dengan cara yang sama seperti depresiasi pada plant assets. Amortisasi aset takberwujud umumnya menggunakan metode garis lurus.

(2) Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi.

Perusahaan mencatat amortisasi dengan mendebit akun *amortization expense* dan mengkredit akun aset takberwujud terkait.

F. Latihan Soal
PROBLEM 1

Orange Corporation was organized on December 25, 2024. Orange Corporation acquired plant assets in 2025 for its operation. The plant assets data were summarized below.

Type of Asset	Acquisition Date	Cost (\$)	Residual Value (\$)	Useful Life	Depreciation Method
Land	1 Jan 2025	290,000	-	-	-
Building	1 Jan 2025	480,000	80,000	20 years	Straight line
Machine	2 Jan 2025	70,000	10,000	1,200,000 units	Units of activity
Furniture	2 Jan 2025	45,000	5,000	5 years	Declining balance
Laptop	1 June 2025	24,000	3,000	4 years	Declining balance
Vehicle	1 Aug 2025	48,000	6,000	500,000 miles	Units of activity

For the declining-balance method, the company used the double-declining rate. The machine produced 200,000 units of product in 2025 and 280,000 units in 2026. The actual miles of vehicle in the first 2 years were 35,000 miles in 2025 and 98,000 miles in 2026. Orange Corporation prepared financial statements annually at December 31.

Instructions:

- Compute depreciation expense for each plant asset and prepare the adjusting entries to record the depreciation in 2025.
- Compute depreciation expense for each plant asset and prepare the adjusting entries to record the depreciation in 2026.
- Prepare the comparative plant assets section in the Statement of Financial Position as of December 31, 2025 and December 31, 2026.

PROBLEM 2

The plant assets of Green Corporation on its statement of financial position at Dec 31, 2025 were as follows.

Type of Asset	Acquisition date	Cost (\$)	Residual value (\$)	Useful life	Method of Depreciation
Land	10 Apr 2018	410,000			
Building	30 Sep 2018	600,000	100,000	20 years	Straight line
AC	4 May 2022	27,000	2,000	5 years	Double-declining balance
Furniture	4 Mar 2023	60,000	0	5 years	Straight line
Vehicle	1 July 2024	42,000	6,000	900,000 miles	Unit of activity
Laptop	1 Oct 2024	4,800 (4 units)	350 per unit	4 years	Double-declining balance

During 2026, the following selected transactions occurred.

- Jan 5 Exchanged 2 units laptop with a new laptop that use the latest technology. The total fair value of old laptop was \$1,200 and the corporation paid \$600 cash for this transaction. Green Corporation use double declining balance method and estimated 5 years useful life with residual value of \$500 for the new laptop.

- Feb 1 Built an office gate that was equipped with an automatic fence. The material cost \$880 and labour cost \$320 were paid cash. The expected useful life of gate was 4 years.
- Mar 25 Sold land for \$100,000 cash. The land cost \$30,000.
- Apr 7 Paid regular service and maintenance for vehicle with a total cost of \$440.
- June 1 Retired furniture that was purchased on March 4, 2023. The furniture cost \$30,000.
- Sep 1 Purchased 5 units laptop for \$1,680 per unit cash. Depreciation of the laptop used double declining balance method with an estimated 4 years useful life and residual value of \$390 per unit.
- Oct 22 Paid \$115 for AC cleaning and minor repair to Best Tech.
- Nov 30 Purchased furniture on account for \$52,200. The estimated useful life was 4 years and residual value of \$4,200. It use straight line method for depreciation of furniture.
- Dec 30 Sold 2 units of laptop that was purchased on October 1, 2024 at \$240 per unit for cash.

Instructions:

- (a) Journalize the above transactions.
- (b) Prepare adjusting entries to record depreciation of plant assets for 2026. (*Notes: The actual miles of vehicle in the first 3 years were 2024, 72,000 miles; 2025, 200,000 miles; 2026, 180,000 miles*)
- (c) Prepare the plant assets section in Statement of Financial Position on December 31, 2026.

PROBLEM 3

Splash & Sip Ltd. merupakan perusahaan yang menjual air mineral dalam kemasan botol. Splash & Sip Ltd. memiliki beberapa aset tetap, yaitu:

1. Tanah yang dimiliki sejak 1 Mei 2023 senilai \$75,000.
2. Bangunan yang dimiliki dan digunakan sejak 30 Juni 2023 senilai \$50,000, sudah termasuk biaya notaris sebesar \$1,500 dan broker *real estate* sebesar \$3,000. Bangunan disusutkan selama 20 tahun menggunakan metode garis lurus dengan nilai sisa sebesar \$5,000.
3. Mesin yang dibeli pada 1 Juli 2023 senilai \$7,000. Mesin tersebut tidak memiliki nilai sisa dan disusutkan dengan metode *units of activity* dan diperkirakan mampu menghasilkan 7.000.000 botol air mineral.

Pada tahun 2025, Splash & Sip Ltd. memiliki beberapa transaksi yang berkaitan dengan aset tetap sebagai berikut:

3 Apr	<p>Membeli mesin baru dengan rincian pengeluaran sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harga beli sebesar \$5,000 • Biaya pengiriman sebesar \$300 • Asuransi dalam pengiriman sebesar \$100 • Biaya perakitan/instalasi sebesar \$800 • Biaya pelatihan karyawan untuk cara menggunakan mesin sebesar \$800 <p>Mesin tersebut memiliki umur manfaat 8 tahun dengan nilai sisa sebesar \$1,000. Mesin tersebut disusutkan dengan metode <i>units of activity</i> dan diperkirakan mampu menghasilkan 2.000.000 botol air mineral.</p>
-------	--

25 Mei	Membeli peralatan untuk operasional kantor senilai \$7,000 secara kredit. Peralatan tersebut memiliki umur manfaat selama 4 tahun dan nilai sisa sebesar \$1,000. Peralatan tersebut disusutkan dengan metode garis lurus.
30 Sep	Membeli kendaraan secara tunai. Atas transaksi ini, perusahaan membayar \$21,000, sudah termasuk harga beli, biaya pengiriman sebesar \$500, asuransi pengiriman sebesar \$600, dan asuransi kendaraan selama tahun pertama sebesar \$1,000. Kendaraan tersebut disusutkan selama 8 tahun dengan metode <i>double declining balance</i> tanpa nilai sisa.
31 Des	Membayar \$400 untuk biaya perawatan rutin tahunan mesin.

Informasi tambahan:

Mesin lama dan mesin baru masing-masing menghasilkan 1.200.000 dan 500.000 botol air mineral selama tahun 2025.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal transaksi, serta jurnal penyesuaian untuk mencatat depresiasi aset tetap yang diperlukan oleh Splash & Sip Ltd. pada tahun 2025! (pembulatan dilakukan ke satuan terdekat jika terdapat angka desimal).

PROBLEM 4

PT Indotextile Sejahtera merupakan perusahaan yang menyediakan produk tekstil sejak tahun 2021. Berikut adalah daftar aset tetap yang dimiliki oleh PT Indotextile Sejahtera per 31 Desember 2024:

Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan/Unit (Rp)	Nilai Sisa/Unit (Rp)	Total Unit	Umur Manfaat	Metode Penyusutan
Tanah	1 Apr 2021	700.000.000	-	1	-	-
Mesin	1 Jan 2021	5.000.000	500.000	3	50.000 jam per mesin	Units of Activity
Kendaraan	1 Jan 2022	30.000.000	5.000.000	1	8 tahun	Double Declining Balance
Bangunan	1 Jul 2022	500.000.000	100.000.000	1	20 tahun	Straight Line

Keterangan: Pada tahun 2021, 2022, dan 2023, setiap mesin telah digunakan masing-masing selama 1.000 jam, 2.000 jam, dan 1.500 jam.

Berikut adalah transaksi yang berkaitan dengan aset tetap milik PT Indotextile Sejahtera selama tahun 2025:

1 Jan	Perusahaan melakukan renovasi gedung dengan biaya sebesar Rp40.000.000 secara tunai. Hal ini menyebabkan umur manfaat gedung bertambah 2 tahun. Nilai sisa gedung tidak mengalami perubahan.
31 Mar	Menjual 1 mesin yang dimiliki dengan harga Rp4.400.000 secara tunai. Mesin ini telah digunakan selama 400 jam pada tahun ini.

7 Apr	Perusahaan membeli 2 komputer baru dengan membayar Rp8.000.000, sudah termasuk biaya pengiriman sebesar Rp100.000. Masing-masing komputer tersebut memiliki biaya perolehan yang sama. Masing-masing memiliki nilai sisa sebesar Rp1.000.000 dan umur manfaat selama 8 tahun. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode <i>double declining balance</i> .
30 Jun	Melakukan servis rutin terhadap mesin sebesar Rp500.000 per unit.
8 Aug	Perusahaan memasang lampu jalan di area depan gedung dengan biaya sebesar Rp6.000.000. Lampu jalan tersebut diperkirakan memiliki umur manfaat selama 10 tahun tanpa nilai sisa dan akan disusutkan dengan metode garis lurus.
31 Aug	Menukar kendaraan lama dengan kendaraan baru. Atas transaksi penukaran ini, perusahaan mengeluarkan uang tunai sebesar Rp5.000.000. Kendaraan baru memiliki biaya perolehan sebesar Rp24.000.000 dengan nilai sisa sebesar Rp5.000.000. Kendaraan baru disusutkan dengan metode <i>double declining balance</i> selama 8 tahun.
5 Okt	Perusahaan mengalami pencurian yang menyebabkan 1 unit komputer mengalami kerusakan. Oleh karena itu, perusahaan memutuskan untuk membuang komputer tersebut.
1 Nov	Membeli mesin baru seharga Rp7.000.000, belum termasuk biaya pengiriman sebesar Rp400.000 dan asuransi pengiriman sebesar Rp100.000. Mesin baru akan disusutkan dengan metode yang sama dengan mesin lama dan diperkirakan dapat digunakan selama 75.000 jam.

Informasi tambahan:

Kedua mesin lama masing-masing telah digunakan selama 2.120 jam selama tahun 2025, sedangkan mesin baru belum digunakan sama sekali.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal transaksi, serta jurnal penyesuaian untuk mencatat depresiasi aset tetap yang diperlukan oleh PT Indotextile Sejahtera pada tahun 2025! (pembulatan dilakukan ke satuan terdekat jika terdapat angka desimal).

PROBLEM 5

Deal Dealy Co. merupakan perusahaan yang menyediakan jasa konsultasi bisnis di Los Angeles sejak tahun 2021. Berikut adalah daftar aset tetap yang dimiliki oleh Deal Dealy Co. per 31 Desember 2024:

Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan /Unit (\$)	Nilai Sisa/ Unit (\$)	Total Unit	Umur Manfaat	Metode Penyusutan
Tanah	1 Jan 2021	200,000	-	1	-	-
Bangunan	1 Jan 2021	120,000	10,000	1	20 tahun	Straight Line
Furnitur	8 Apr 2023	15,000	3,000	1	8 tahun	Straight Line
Komputer	5 Jul 2023	6,000	600	3	4 tahun	Double Declining Balance
Kendaraan	7 Jan 2024	10,000	1,000	1	5 tahun	Double Declining Balance
Printer*	12 Jul 2024	3,000	-	1	750.000 lembar	Units of Activity

*Keterangan: *printer* yang telah mencetak 25.000 lembar pada tahun 2024.

Berikut adalah transaksi yang berkaitan dengan aset tetap milik Deal Dealy Co. selama tahun 2025:

4 Jan	Membeli tanah di samping gedung kantor seharga \$40,000. Agar dapat digunakan, perusahaan menghancurkan gedung lama di atas tanah tersebut dengan biaya sebesar \$3,000 dan puing-puing bekas gedung lama tersebut dijual seharga \$1,200. Selain itu, perusahaan juga membayar biaya notaris sebesar \$2,000 dan komisi broker sebesar \$1,300.
1 Apr	Membuang furnitur karena mengalami kerusakan akibat banjir.
5 Jun	Membangun lahan parkir dengan biaya sebesar \$4,800. Lahan parkir akan disusutkan dengan metode garis lurus selama 8 tahun tanpa nilai sisa.
1 Jul	Membangun lantai 2 pada gedung kantor dengan biaya sebesar \$26,250. Pembangunan lantai 2 ini mengubah nilai sisa gedung menjadi \$21,000, sedangkan umur manfaat gedung tidak berubah.
15 Aug	Melakukan pengecatan pada lantai 1 gedung kantor dan mendekorasi kantor dalam rangka menyambut hari kemerdekaan Indonesia. Atas hal ini, perusahaan mengeluarkan biaya sebesar \$2,000 secara tunai.
28 Aug	Menjual kendaraan yang dimiliki seharga \$8,000 secara tunai.
1 Sep	Membeli <i>printer</i> baru seharga \$4,000 secara kredit. Printer akan disusutkan dengan metode <i>units of activity</i> , dengan perkiraan dapat mencetak 800.000 lembar dan tidak memiliki nilai sisa.
31 Des	Menukar 1 komputer lama dengan komputer baru senilai \$4,850. Atas transaksi ini, perusahaan mengeluarkan uang tunai sebesar \$5,000. Komputer baru memiliki nilai sisa sebesar \$1,000 dan akan disusutkan dengan metode <i>double declining balance</i> selama 8 tahun.

Informasi tambahan:

Printer lama dan *printer* baru masing-masing telah mencetak 30.000 lembar dan 12.000 lembar secara berturut-turut pada tahun 2025.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal transaksi, serta jurnal penyesuaian untuk mencatat depresiasi aset tetap yang diperlukan oleh Deal Dealy Co. pada tahun 2025! (pembulatan dilakukan ke satuan terdekat jika terdapat angka desimal).

PROBLEM 6

Puchi Co. merupakan perusahaan yang menjual kosmetik. Berikut adalah daftar aset tetap yang dimiliki oleh Puchi Co. per 31 Desember 2024:

Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan /Unit (¥)	Nilai Sisa/Unit (¥)	Total Unit	Umur Manfaat	Metode Penyusutan
Tanah	1 Jan 2023	3,000,000	-	1	-	-
Bangunan	1 Jan 2023	5,000,000	500,000	1	10 tahun	Straight Line

Mesin	27 Sep 2023	500,000	-	2	50.000 jam per mesin	Units of Activity
Kendaraan	11 Apr 2024	2,000,000	850,000	1	8 tahun	Double Declining Balance

Keterangan: Setiap mesin telah digunakan selama 800 jam pada tahun 2023 dan 3.100 jam pada tahun 2024.

Berikut adalah transaksi yang berkaitan dengan aset tetap milik Puchi Co. selama tahun 2025:

2 Feb	Mengganti oli kendaraan dengan biaya sebesar ¥3,000 secara tunai.
5 Mar	Membeli peralatan seharga ¥1,200,000 secara tunai. Perusahaan juga membayar ¥20,000 untuk biaya pengiriman dan ¥10,000 untuk asuransi selama pengiriman. Peralatan tersebut diperkirakan memiliki umur manfaat selama 8 tahun tanpa nilai sisa dan akan disusutkan dengan metode <i>double declining balance</i> .
25 Apr	Merenovasi atap gedung dengan mengeluarkan uang tunai sebesar ¥25,000. Atas hal ini, umur manfaat gedung bertambah 5 tahun.
7 Jun	Membeli komputer secara tunai. Beberapa pengeluaran terkait pembelian komputer ini adalah harga beli komputer sebesar ¥40,000, biaya pengiriman sebesar ¥1,000, dan biaya instalasi sebesar ¥500. Komputer tersebut memiliki nilai sisa sebesar ¥15,000 dan akan disusutkan dengan metode <i>double declining balance</i> selama 4 tahun.
19 Sep	Menukar 1 mesin lama dengan mesin baru senilai ¥400,000. Sebelum ditukar, mesin lama tersebut telah digunakan selama 1.000 jam pada tahun ini. Atas transaksi ini, perusahaan mengeluarkan uang tunai sebesar ¥10,000. Mesin baru diperkirakan dapat digunakan selama 50.000 jam dan akan disusutkan dengan metode yang sama dengan mesin lama tanpa nilai sisa.
22 Nov	Perusahaan memutuskan untuk menjual komputer yang baru dibeli pada bulan Juni lalu karena dirasa kurang efisien untuk digunakan. Perusahaan memperoleh uang tunai sebesar ¥30,000 atas transaksi penjualan ini.

Informasi tambahan:

Mesin lama dan mesin baru masing-masing telah digunakan selama 2.500 jam dan 900 jam pada tahun 2025.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal transaksi, serta jurnal penyesuaian untuk mencatat penyusutan aset tetap yang diperlukan oleh Puchi Co. pada tahun 2025! (pembulatan dilakukan ke satuan terdekat jika terdapat angka desimal).

G. Daftar Pustaka

- [1] Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2022). *Financial accounting with international financial reporting standards* (5th ed.). Wiley.
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *PSAK 216: Aset tetap*. Jakarta: IAI.
- [3] Harrison, W. T., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2014). *Financial accounting* (9th ed.). Pearson Education.
- [4] Hanlon, M. L., Magee, R. P., Pfeiffer, G. M., & Dyckman, T. R. (2020). *Financial accounting* (6th ed.). Cambridge Business Publishers.
- [5] Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *PSAK 238: Aset takberwujud*. Jakarta: IAI.

SESSION 3 CHAPTER 10 CURRENT LIABILITIES

A. Pemahaman Umum terkait Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek (*current liabilities*) merupakan kewajiban (atau utang) yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan.^[1]

Beberapa jenis liabilitas jangka pendek antara lain: (1) utang usaha (*accounts payable*); (2) wesel bayar (*notes payable*); (3) pendapatan diterima di muka (*unearned revenues*); dan (4) beban yang masih harus dibayar (*accrued expenses*) seperti utang pajak, utang gaji dan upah, dan utang bunga.

B. Wesel Bayar

Wesel bayar (*notes payable*) adalah suatu perjanjian tertulis atas jumlah kewajiban yang harus dilunasi oleh perusahaan. Wesel bayar yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan dikategorikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pencatatan akuntansi terkait wesel bayar dilakukan saat:

1. Penerbitan wesel bayar

Ketika perusahaan menerbitkan wesel bayar, perusahaan mendebit akun *cash* atau akun aset lain yang perusahaan peroleh dan mengkredit akun *notes payable*.

2. Penyesuaian bunga pada akhir periode

Wesel bayar umumnya mengharuskan perusahaan untuk membayar bunga. Oleh karena itu, perusahaan mungkin perlu mengakui beban bunga dan utang bunga yang masih harus dibayar pada akhir periode. Jumlah bunga yang masih harus dibayar dihitung dengan cara berikut:

$$\text{Bunga} = \text{nilai nominal wesel} \times \text{suku bunga} \times \text{faktor waktu}$$

Perusahaan akan membuat jurnal penyesuaian dengan mendebit akun *interest expense* dan mengkredit akun *interest payable* sebesar jumlah bunga yang masih harus dibayar.

3. Pelunasan wesel bayar

Saat jatuh tempo, perusahaan akan melunasi wesel bayar beserta bunga yang tersisa. Oleh karena itu, perusahaan akan mencatat pelunasan wesel bayar dengan:

- (1) Mendebit akun *notes payable*;
- (2) Mendebit akun *interest expense* sebesar beban bunga pada periode berjalan;
- (3) Mendebit akun *interest payable* jika terdapat beban bunga periode lalu yang harus dibayar;
- (4) Mengkredit akun *cash* sebesar jumlah uang tunai yang dibayarkan.

C. Sales Taxes Payable

Sebagian besar negara umumnya memiliki pajak konsumsi. Salah satu contoh pajak konsumsi adalah *sales tax* (pajak penjualan atau dapat disebut juga sebagai pajak pertambahan nilai).

Pencatatan akuntansi terkait *sales tax* dilakukan saat:

1. Penjualan barang atau jasa

Ketika perusahaan menjual barang/jasa yang dikenakan pajak pertambahan nilai, maka perusahaan akan mencatat jurnal penjualan dengan:

- (1) Mendebit akun *cash*;
- (2) Mengkredit akun *sales revenue* atau *service revenue* sebesar nilai jual barang/jasa;
- (3) Mengkredit akun *sales taxes payable* sebesar nilai pajak terutang.

2. Penyetoran pajak

Perusahaan bertindak sebagai perantara dalam memungut pajak untuk otoritas pajak. Oleh karena itu, perusahaan tidak mencatat pajak pertambahan nilai sebagai beban, melainkan sebagai utang saat terjadi penjualan barang atau jasa yang dikenakan pajak^[2]. Pada dasarnya, perusahaan hanya meneruskan jumlah pajak yang dibayarkan oleh pelanggan kepada otoritas pajak. Perusahaan akan mencatat penyetoran pajak kepada otoritas pajak dengan:

- (1) Mendebit akun *sales taxes payable*;
- (2) Mengkredit akun *cash*.

D. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka (*unearned revenues*) muncul ketika perusahaan telah menerima uang tunai dari pelanggan sebelum pendapatan dapat diakui. Hal ini berarti perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan^[1].

Pencatatan akuntansi terkait pendapatan diterima di muka dilakukan saat:

1. Penerimaan uang muka

Ketika perusahaan menerima uang muka, maka perusahaan:

- (1) Mendebit akun *cash*;
- (2) Mengkredit akun *unearned sales revenue* atau *unearned service revenue*.

2. Pengakuan pendapatan

Ketika perusahaan telah menyerahkan barang atau menyelesaikan jasa kepada pelanggan, maka perusahaan akan mengakui pendapatan dengan:

- (1) Mendebit akun *unearned sales revenue* atau *unearned service revenue*;
- (2) Mengkredit akun *sales revenue* atau *service revenue*.

E. Provisi

Provisi (*provisions*) adalah kewajiban perusahaan dengan jangka waktu yang tidak pasti. Provisi muncul ketika perusahaan mengantisipasi adanya pengeluaran di masa depan, namun jumlah pastinya belum diketahui. Oleh karena itu, perusahaan perlu mencatat provisi dalam laporan posisi keuangan berdasarkan estimasi terbaik. Provisi dapat dikategorikan sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang, tergantung pada perkiraan tanggal pembayarannya. Beberapa contoh umum provisi adalah kewajiban yang terkait dengan biaya litigasi (*litigation expense*), biaya garansi (*warranty expense*) atau jaminan produk (*product guarantees*), dan kerusakan lingkungan (*environmental damage*).^{[1][2]}

Mengenai provisi, bab ini fokus pada pembahasan terkait garansi (*warranty*). Garansi adalah jaminan yang diberikan oleh penjual kepada pembeli atas kualitas produk yang dibeli.

Kontrak garansi menimbulkan potensi kewajiban bagi perusahaan untuk menanggung biaya di masa depan, baik untuk mengganti unit yang rusak atau memperbaiki unit yang tidak berfungsi dengan baik. Berdasarkan pengalaman sebelumnya dengan produk serupa, perusahaan dapat memperkirakan secara wajar biaya yang diantisipasi untuk memenuhi kewajiban garansi ini.

Perlakuan akuntansi untuk biaya garansi didasarkan pada prinsip pengakuan beban (*expense recognition principle*). Sesuai dengan prinsip pengakuan beban, perusahaan wajib mengakui estimasi biaya garansi sebagai beban pada periode terjadinya penjualan produk.^[1]

Pencatatan akuntansi terkait garansi dilakukan saat:

1. Klaim garansi pada periode penjualan

Ketika pelanggan mengklaim garansi produk pada periode penjualan, maka perusahaan:

- (1) Mendebit akun *warranty expense*;
- (2) Mengkredit akun *repair parts*.

Keduanya dicatat sebesar biaya perbaikan untuk memenuhi klaim garansi.

2. Penyesuaian biaya garansi pada akhir periode

Di akhir periode, perusahaan perlu mengakui estimasi biaya garansi yang belum diklaim oleh pelanggan dengan:

- (1) Mendebit akun *warranty expense*;
- (2) Mengkredit akun *warranty liability*.

Keduanya dicatat sebesar estimasi biaya perbaikan untuk garansi yang belum diklaim (dihitung dengan mengurangi biaya perbaikan yang telah terjadi pada periode penjualan dari estimasi total biaya perbaikan).

3. Klaim garansi pada periode setelah periode penjualan

Ketika pelanggan mengklaim garansi produk pada periode setelah periode penjualan, maka perusahaan:

- (1) Mendebit akun *warranty liability*;
- (2) Mengkredit akun *repair parts*.

Keduanya dicatat sebesar biaya perbaikan untuk memenuhi klaim garansi.

F. Latihan Soal

PROBLEM 1

Magenta Corporation prepares financial statement annually on December 31. It uses periodic inventory system to record merchandising transaction. The ledger of Magenta Corporation on December 31, 2025 contains the following current liability accounts.

Notes Payable	\$90,000 (Khaki Ltd. \$90,000, 90-day, 7% dated Dec 11, 2025)
Accounts Payable	\$155,000
Unearned Sales Revenue	\$40,800
Utilities Payable	\$2,270
Sales Taxes Payable	\$6,700
Interest Payable	\$350

During 2026, the following selected transaction occurred.

Jan 5 Paid the sales taxes collected in December 2025.

- 7 Paid the accrued utilities.
- 9 Purchased goods for \$50,000 and issued a \$50,000, 6%, 60-day note to Sora.
- Feb 12 Sold merchandise for cash \$69,440 which includes 12% sales taxes.
- Mar 10 Paid the maturity value of notes to Sora.
- 11 Paid the maturity value of notes to Khaki Ltd.
- Apr 1 Borrowed \$42,000 from Ocean Bank. on a 1-year, 6%, \$42,000 note.
- May 26 Sold 1,000 units of a new product on credit at \$800 per unit, plus 12% sales tax. This new product is subject to a 1-year warranty. The company expects that 2% of the units product sold will be defective and that warranty repair costs will average \$5 per unit.
- Jul 8 Paid creditors \$97,700 cash on balance owed.
- Aug 16 Sold merchandise for \$34,000 cash, plus 12% sales taxes.
- Oct 2 Purchased goods for \$28,000 and issued a \$28,000, 6%, 120-day note to Yuki.
- Nov 5 Sold merchandise for cash \$124,320, which includes 12% sales taxes.
- Dec 30 Incurred repair costs to honor warranty contract on 10 units of product sold on May 26.

Instructions:

1. Journalize the above transactions, the adjusting entries for 2026 to record interest on outstanding notes payable and the warranty liability (*assuming 360 days in 1 year*).
2. Prepare the journal for payment of Yuki's notes on maturity date.
3. Prepare the journal for payment of Ocean's notes on maturity date.

PROBLEM 2

PT Brisa Angin Prima merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan kipas angin. Setiap transaksi penjualan yang dilakukan oleh PT Brisa Angin Prima akan dikenakan PPN sebesar 11%. PT Brisa Angin Prima menggunakan sistem periodik untuk mencatat persediaannya dan menyusun laporan keuangannya setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember.

Berikut adalah beberapa transaksi yang terjadi pada PT Brisa Angin Prima selama semester pertama tahun 2025:

12 Feb	Untuk memperoleh dana tambahan, perusahaan menerbitkan wesel bayar senilai Rp5.000.000 dengan bunga 6%p.a. dan jangka waktu 180 hari.
1 Mar	Melunasi wesel bayar yang diterbitkan kepada PT Angin Jaya pada 1 September 2024. Wesel bayar tersebut memiliki nilai nominal sebesar Rp6.000.000 dengan bunga 5%p.a. dan jangka waktu 6 bulan.
12 Mar	Menjual 5 unit kipas angin dinding secara tunai dengan harga Rp2.220.000 (sudah termasuk PPN).
2 Apr	Menerima uang muka dari Tn. Josef sebesar Rp400.000 atas pesanan kipas angin seharga Rp1.000.000 (belum termasuk PPN) yang akan dikirimkan pada 12 April 2025. Sisa pelunasan akan diterima pada saat pesanan dikirimkan.
7 Apr	Menjual 2 unit kipas angin meja secara kredit dengan harga Rp250.000 per unit (belum termasuk PPN).
12 Apr	Mengirimkan pesanan Tn. Josef dan menerima sisa pelunasannya.
15 Apr	Menyetorkan PPN bulan Maret 2025.

4 Mei	Menjual 50 unit kipas angin berdiri @Rp666.000. Transaksi ini sudah termasuk PPN dan garansi selama 1 tahun. Perusahaan mengestimasi bahwa 10% garansi akan diklaim dengan biaya perbaikan sebesar Rp100.000 per unit kipas angin.
15 Mei	Menyetorkan PPN bulan April 2025.
13 Jun	Terdapat klaim garansi terhadap 2 unit kipas angin berdiri yang terjual pada 4 Mei 2025.
15 Jun	Menyetorkan PPN bulan Mei 2025.

Informasi tambahan:

Perusahaan memiliki 3 orang karyawan kantor dengan gaji per bulan sebesar Rp6.000.000 per orang dan 2 orang karyawan gudang dengan gaji per bulan sebesar Rp4.000.000 per orang. Gaji bulan Juni 2025 akan dibayarkan pada 5 Juli 2025.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal transaksi serta jurnal penyesuaian yang diperlukan selama semester pertama tahun 2025! (Asumsi 1 tahun = 360 hari, pembulatan dilakukan ke satuan terdekat jika terdapat angka desimal).

PROBLEM 3

PT Salley Cookware merupakan perusahaan yang menyediakan berbagai peralatan dapur. Sistem pencatatan persediaan yang digunakan oleh PT Salley Cookware adalah sistem periodik. Berikut disajikan informasi terkait saldo liabilitas jangka pendek milik PT Salley Cookware per 31 Desember 2024 (dalam Rupiah):

Notes Payable	Rp20.000.000	Salaries and Wages Payable	Rp9.000.000
Accounts Payable	Rp12.000.000	Sales Taxes Payable	Rp1.200.000
Utilities Payable	Rp2.100.000	Interest Payable	???

Keterangan:

- Accounts Payable mencakup utang kepada Cooky Co. dan PT Elektronika. Utang kepada Cooky Co. adalah sebesar Rp8.000.000.
- Notes Payable merupakan wesel bayar yang diterbitkan pada 16 November 2024 dengan bunga 7% p.a. dan jangka waktu 270 hari.
- Kebijakan PPN dalam penjualan adalah 11%.
- Penyesuaian bunga dilakukan setiap akhir tahun (*annually*).

Berikut disajikan transaksi yang berkaitan dengan liabilitas jangka pendek milik PT Salley Cookware pada tahun 2025:

10 Jan	Melunasi utang gaji dan utilitas.
15 Jan	Menyetorkan PPN bulan Desember 2024.
12 Mar	Menjual 50 unit oven ke beberapa toko kue dengan harga Rp2.000.000 per unit (belum termasuk PPN). Transaksi ini sudah mencakup garansi selama 1 tahun.

	Perusahaan mengestimasi bahwa 10% garansi akan diklaim. Biaya perbaikan untuk setiap unit oven adalah Rp350.000.
17 Mar	Ny. Livy memesan 1 unit <i>airfryer</i> seharga Rp1.000.000 (belum termasuk PPN). Atas pesanan ini, Ny. Livvy membayar Rp300.000 terlebih dahulu dan akan melunasi sisanya pada saat pesannya telah dikirimkan.
24 Mar	Mengirimkan pesanan Ny. Livy dan menerima sisa pelunasannya.
15 Apr	Menyetorkan PPN bulan Maret 2025.
7 Jun	Melunasi 50% utang kepada PT Elektronika.
13 Aug	Melunasi wesel bayar yang diterbitkan pada 16 November 2024.
5 Nov	Menerima uang tunai sebesar Rp4.440.000 atas penjualan 10 unit blender. Transaksi ini sudah termasuk PPN.
1 Des	Menerbitkan wesel bayar untuk memperoleh uang tunai sebesar Rp5.000.000. Wesel ini memiliki bunga 3% p.a. dan jangka waktu 3 bulan.
8 Des	Terdapat klaim garansi terhadap 3 unit oven yang terjual pada 12 Maret 2025.
15 Des	Menyetorkan PPN bulan November 2025.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal transaksi serta jurnal penyesuaian yang diperlukan selama tahun 2025! (Asumsi 1 tahun = 360 hari, pembulatan dilakukan ke satuan terdekat jika terdapat angka desimal).

PROBLEM 4

Sejak tahun 2022, Sips & Brews merupakan perusahaan yang menyediakan berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan kopi, mulai dari bubuk kopi hingga mesin kopi. Sistem pencatatan persediaan yang digunakan oleh Sips & Brews adalah sistem periodik. Berikut disajikan informasi terkait saldo liabilitas jangka pendek milik Sips & Brews per 31 Desember 2024 (dalam Rupiah):

Notes Payable	Rp6.500.000	Sales Taxes Payable	Rp2.600.000
Accounts Payable	Rp7.000.000	Interest Payable	???

Keterangan:

- Notes Payable merupakan wesel bayar yang diterbitkan pada 31 Desember 2024 dengan bunga 5% p.a. dan jangka waktu 3 bulan.
- Kebijakan PPN dalam penjualan adalah 11%.
- Penyesuaian bunga dilakukan setiap akhir tahun (*annually*).

Berikut disajikan transaksi yang berkaitan dengan liabilitas jangka pendek milik Sips & Brews pada tahun 2025:

15 Jan	Menyetorkan PPN bulan Desember 2024.
31 Mar	Melunasi wesel bayar yang dimiliki perusahaan.
3 Mei	Menjual 3 mesin kopi kepada Café Tropis seharga Rp4.995.000 tunai. Transaksi ini sudah termasuk PPN dan garansi 1 tahun.
8 Mei	Menjual 3 bungkus kopi bubuk @Rp50.000 (belum termasuk PPN) secara kredit.
14 Mei	Melunasi seluruh utang yang dimiliki perusahaan.

22 Mei	Menerima uang tunai sebesar Rp266.400 atas penjualan 2 bungkus kopi bubuk premium. Transaksi ini sudah termasuk PPN.
15 Jun	Menyetorkan PPN bulan Mei 2025.
4 Jul	Untuk memperoleh dana tambahan, perusahaan menerbitkan wesel bayar senilai Rp10.000.000 dengan bunga 7%. Wesel bayar tersebut akan jatuh tempo dalam 270 hari.
18 Aug	Menjual 5 mesin kopi @Rp1.500.000 (belum termasuk PPN) secara tunai. Transaksi ini mencakup garansi selama 1 tahun.
25 Aug	Menjual 10 bungkus kopi bubuk. Atas transaksi ini, perusahaan menerima uang tunai sebesar Rp555.000 (sudah termasuk PPN).
4 Sep	Terdapat klaim garansi terhadap 1 unit mesin kopi. Atas hal ini, perusahaan menanggung biaya perbaikan sebesar Rp400.000.
15 Sep	Menyetorkan PPN bulan Agustus 2025.
1 Des	Menerima uang muka sebesar Rp1.800.000 atas pesanan 50 bungkus kopi bubuk premium @Rp120.000 (belum termasuk PPN). Pelanggan meminta agar pesannya dikirimkan pada 7 Januari 2026.

Informasi tambahan:

Perusahaan mengestimasi bahwa akan terdapat klaim garansi sebanyak 3 dari 8 unit mesin kopi yang terjual selama tahun 2025 dengan biaya perbaikan sebesar Rp400.000 per unit.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal transaksi serta jurnal penyesuaian yang diperlukan selama tahun 2025! (Asumsi 1 tahun = 360 hari, pembulatan dilakukan ke satuan terdekat jika terdapat angka desimal).

G. Daftar Pustaka

- [1] Harrison, W. T., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2014). *Financial accounting* (9th ed.). Pearson Education.
- [2] Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2022). *Financial accounting with international financial reporting standards* (5th ed.). Wiley.

SESSION 4-5

CHAPTER 11

NON-CURRENT LIABILITIES

A. Pemahaman Umum terkait Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang (*non-current liabilities*) adalah kewajiban (atau utang) yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari satu tahun di masa depan.^[1]

Beberapa jenis liabilitas jangka panjang antara lain: (1) utang obligasi (*bonds payable*); (2) utang hipotek (*mortgage payable*) atau disebut juga wesel bayar jangka panjang; (3) utang sewa (*lease liability*).

Bab ini berfokus pada pembahasan terkait utang obligasi (*bonds payable*).

B. Pemahaman Umum terkait Obligasi

Obligasi (*Bonds*) adalah surat utang berbunga yang dapat diterbitkan oleh berbagai pihak, seperti perusahaan, universitas, dan lembaga pemerintah. Obligasi diterbitkan dalam denominasi yang relatif kecil (misalnya, dimulai dari \$1,000 dengan kelipatannya). Ketika perusahaan menerbitkan obligasi, artinya perusahaan meminjam uang dari pihak yang membeli obligasi. Pihak yang membeli obligasi disebut *bondholder*.^[1]

Jenis-Jenis Obligasi

Obligasi umumnya memiliki fitur yang berbeda-beda. Beberapa di antaranya adalah:^[1]

1. *Secured and Unsecured Bonds*

Obligasi dapat dikategorikan berdasarkan jaminan yang ditawarkan kepada *bondholders*. *Secured bonds*, atau obligasi berjaminan, diterbitkan dengan jaminan aset spesifik dari penerbit obligasi. Aset ini dapat berupa properti, peralatan, atau aset lainnya. Jika penerbit obligasi gagal memenuhi kewajibannya, *bondholders* memiliki hak untuk mengambil alih aset jaminan tersebut untuk menutupi kerugian mereka.

Di sisi lain, *unsecured bonds*, atau obligasi tanpa jaminan, diterbitkan hanya dengan jaminan kredit umum penerbit obligasi. Artinya, jika penerbit obligasi gagal membayar, *bondholders* tidak memiliki hak atas aset spesifik apa pun dan harus mengandalkan kemampuan keuangan penerbit untuk memenuhi kewajibannya.

2. *Convertible and Callable Bonds*

Obligasi menawarkan berbagai fitur untuk memenuhi kebutuhan *bondholders* dan penerbit yang berbeda. *Convertible bonds* adalah obligasi yang dapat dikonversi menjadi saham biasa atas pilihan *bondholders*.

Di sisi lain, *callable bonds* adalah obligasi yang dapat ditebus kembali (dibeli kembali) oleh perusahaan penerbit sebelum jatuh tempo.

Sertifikat Obligasi (*Bond Certificates*)

Ketika perusahaan menerbitkan obligasi, perusahaan akan mencetak sertifikat obligasi, atau disebut *bond certificates* yang memberikan informasi-informasi berikut:

1. *Bonds issuer*, yaitu nama perusahaan penerbit obligasi.
2. *Face value (par value)*, yaitu nilai nominal atau jumlah pokok yang harus dilunasi oleh perusahaan penerbit pada tanggal jatuh tempo.
3. *Maturity date*, yaitu tanggal jatuh tempo.
4. *Contractual interest rate (coupon rate)*, yaitu suku bunga tahunan yang digunakan untuk menentukan jumlah bunga tunai yang dibayarkan oleh perusahaan penerbit dan yang diterima *bondholders*.

C. Utang Obligasi

Pemahaman Umum terkait Harga Obligasi

Investor dapat membeli dan menjual obligasi melalui pasar obligasi. Harga obligasi umumnya dikuotasi berdasarkan persentase dari nilai nominal obligasi^{[1][2]}. Sebagai contoh:

- (1) Obligasi senilai \$1,000 yang dikuotasi pada harga 100 (kurs 100) akan dibeli atau dijual pada harga \$1,000 ($100\% \times \$1,000$).
- (2) Obligasi senilai \$1,000 yang dikuotasi pada harga 110 (kurs 110) akan dibeli atau dijual pada harga \$1,100 ($110\% \times \$1,000$).
- (3) Obligasi senilai \$1,000 yang dikuotasi pada harga 95 (kurs 95) akan dibeli atau dijual pada harga \$950 ($95\% \times \$1,000$).

Meskipun harga obligasi di pasar dapat berubah, nilai nominal dan pembayaran bunga tidak berubah.

Obligasi selalu dijual pada harga pasarnya (*market value*), yaitu sebesar jumlah yang akan dibayarkan investor untuk obligasi tersebut. Terdapat dua tingkat suku bunga yang menentukan harga obligasi:

- (1) ***Contractual interest rate (coupon rate)***, yaitu tingkat suku bunga yang tertera pada sertifikat obligasi. *Coupon rate* menentukan jumlah bunga tunai yang dibayarkan peminjam/penerbit obligasi (yang diterima *bondholders*) setiap tahun;
- (2) ***Market rate***, atau yang disebut juga ***effective interest rate***, yaitu tingkat suku bunga pasar yang diharapkan oleh investor untuk berinvestasi (meminjamkan uang mereka).

Perusahaan dapat menerbitkan obligasi dengan *coupon rate* yang berbeda dengan *market rate* yang berlaku sehingga harga obligasi berbeda dengan nilai nominal obligasi. Berikut contoh kasusnya:

Kasus 1: Bonds dengan *coupon rate* 10% diterbitkan pada *market rate* 10%.

Dalam kasus ini, harga obligasi akan sama dengan nilai nominalnya karena nilai *coupon rate* dan *market rate* sama. Kondisi ini disebut ***bonds issued at par***.

Kasus 2: Bonds dengan *coupon rate* 10% diterbitkan pada *market rate* 12%.

Dalam kasus ini, perusahaan menerbitkan obligasi dengan bunga 10% pada saat obligasi lain dengan risiko serupa menawarkan bunga 12%. Investor tentunya tidak akan tertarik untuk membeli obligasi dengan bunga 10% sehingga harga obligasi menjadi lebih rendah daripada nilai nominalnya. Ketika obligasi dijual dengan harga lebih rendah dari nilai nominalnya. Selisih antara

harga jual yang lebih rendah dan nilai nominal disebut diskonto obligasi (*bond discount*). Kondisi ini disebut ***bonds issued at discount***.

Kasus 3: Bonds dengan *coupon rate* 10% diterbitkan pada *market rate* 8%.

Dalam kasus ini, perusahaan menerbitkan obligasi dengan bunga 10% pada saat obligasi lain dengan risiko serupa menawarkan bunga 8%. Investor tentunya akan sangat tertarik untuk membeli obligasi dengan bunga 10% sehingga harga obligasi menjadi lebih tinggi daripada nilai nominalnya. Selisih antara harga jual yang lebih tinggi dan nilai nominal disebut premi obligasi (*bond premium*). Kondisi ini disebut ***bonds issued at premium***.

Dengan demikian, hubungan antara *coupon rate*, *market rate*, dan kondisi penerbitan obligasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) $CR = MR \rightarrow$ ***bonds issued at par***
- (2) $CR < MR \rightarrow$ ***bonds issued at discount***
- (3) $CR > MR \rightarrow$ ***bonds issued at premium***

Meskipun obligasi dapat diterbitkan pada harga yang berbeda dengan nilai nominalnya, harga pasar obligasi akan berfluktuasi menuju nilai nominal ketika mendekati jatuh tempo^[2]. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengamortisasi nilai obligasi yang tercatat (*carrying value of bonds**) agar nilai tercatat obligasi yang diterbitkan dengan harga:

- (1) premi menurun menjadi nilai nominal;
- (2) diskonto meningkat menjadi nilai nominal.

Perhitungan amortisasi obligasi akan dibahas pada bagian D bab ini.

**carrying value of bonds* atau nilai tercatat obligasi adalah nilai nominal obligasi yang telah disesuaikan dengan nilai premi atau diskonto obligasi yang diamortisasi selama umur obligasi.

Perhitungan Harga Obligasi saat Penerbitan

Harga pasar (*market value*) obligasi, yang disebut sebagai ***present value of bonds***, dihitung berdasarkan penjumlahan nilai saat ini dari pembayaran pokok dan pembayaran bunga tunai.

$$\text{Present value of bonds} = \text{present value of par} + \text{present value of interest}$$

Secara terperinci, *present value of bonds (market value)* diperoleh dari penjumlahan:

- (1) Present value of par = par value \times PVIF (MR, n)
- (2) Present value of interest = interest \times PVIFA (MR, n)

Dengan demikian, informasi yang diperlukan untuk perhitungan present value of bonds terdiri dari:

- (1) ***Par value***, yang merupakan nilai nominal obligasi.
- (2) ***Interest***, yang merupakan nominal bunga yang dibayarkan perusahaan penerbit pada setiap periode pembayaran bunga (misalnya, setiap tahun atau dua kali setahun). Interest dihitung dengan cara mengalikan *par value* dan *coupon rate*.
- (3) ***Market Rate (MR)***, yang merupakan suku bunga pasar per periode pembayaran bunga (misalnya, setiap tahun atau dua kali setahun).
- (4) **Jumlah periode pembayaran bunga**, yang dilambangkan dengan **n**.

- (5) **PVIF (*Present Value Interest Factor*)** adalah faktor diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas di masa depan, khususnya pembayaran tunggal di masa depan.
- (6) **PVIFA (*Present Value Interest Factor of Annuity*)** adalah faktor diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai sekarang dari serangkaian pembayaran anuitas yang sama besar dan diterima secara berkala di masa depan.

Catatan: Nilai PVIF dan PVIFA diperoleh dari tabel PVIF dan PVIFA pada bagian E bab ini.

Pencatatan Akuntansi terkait Utang Obligasi

Pencatatan akuntansi terkait utang obligasi dilakukan saat:

(1) Penerbitan obligasi

Ketika perusahaan menerbitkan obligasi, perusahaan mendebit akun *cash* dan mengkredit akun *bonds payable*. Keduanya dicatat sebesar harga pasar obligasi (atau *present value of bonds*).

(2) Penyesuaian dan/atau pembayaran bunga

Ketika beban bunga diakui, perusahaan:

- (1) Mendebit akun *interest expense*;
- (2) Mengkredit akun *cash* jika beban bunga langsung dibayarkan atau mengkredit akun *interest payable* jika beban bunga masih terutang pada akhir periode.

Interest expense diperoleh dengan mengalikan *carrying value of bonds* dan *market rate*, sedangkan *cash* atau *interest payable* dicatat sebesar bunga yang dibayarkan. Selain itu, jika obligasi diterbitkan dalam kondisi *discount* atau *premium*, maka perusahaan akan sekaligus mencatat amortisasi dengan mendebit atau mengkredit akun *bonds payable*.

(3) Penebusan obligasi

Jika perusahaan menebus obligasi pada tanggal jatuh tempo, maka perusahaan akan mendebit akun *bonds payable* dan mengkredit akun *cash* sebesar nilai nominal (*par value*) obligasi karena terlepas dari berapapun harga penerbitan obligasi, nilai buku obligasi pada saat jatuh tempo akan sama dengan nilai nominalnya^[1].

Namun, jika perusahaan menebus obligasi sebelum tanggal jatuh tempo, maka perusahaan akan:

- (1) Mendebit akun *bonds payable* sebesar nilai tercatatnya (*carrying value of bonds*) saat penebusan;
- (2) Mengkredit akun *cash* sebesar uang tunai yang dibayarkan;
- (3) Mengkredit akun *gain on bonds redemption* atau mendebit akun *loss on bonds redemption* untuk mengakui keuntungan/kerugian penebusan obligasi sebesar selisih nilai tercatat obligasi dan uang tunai yang dibayarkan.

D. Amortisasi Obligasi dengan *Effective-Interest Method*

Liabilitas keuangan, seperti obligasi, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*). IFRS 9 dan PSAK 109 tentang Instrumen Keuangan^[3] menyatakan bahwa *amortized cost* ditentukan dengan metode suku bunga efektif (*effective-interest method*).

Terdapat tiga langkah yang diperlukan dalam amortisasi obligasi menggunakan *effective-interest method*, yaitu:^[1]

- (1) Menghitung beban bunga obligasi (***bond interest expense***) dengan mengalikan nilai tercatat obligasi pada awal periode bunga (*carrying value of bonds*) dengan suku bunga efektif (*market rate*).
- (2) Menghitung bunga obligasi yang dibayarkan (***bond interest paid***) (atau yang masih harus dibayar) dengan mengalikan nilai nominal obligasi (*par value*) dengan tingkat bunga kontraktual (*coupon rate*).
- (3) Menghitung jumlah amortisasi dengan menentukan selisih antara jumlah yang dihitung dalam langkah (1) dan (2).

E. Tabel PVIF dan PVIFA

Tabel PVIF (Present Value of 1) adalah sebagai berikut:

Present Value of 1										
n	4%	5%	6%	7%	8%	9%	10%	11%	12%	15%
1	0.9615	0.9524	0.9434	0.9346	0.9259	0.9174	0.9091	0.9009	0.8929	0.8696
2	0.9246	0.9070	0.8900	0.8734	0.8573	0.8417	0.8264	0.8116	0.7972	0.7561
3	0.8890	0.8638	0.8396	0.8163	0.7938	0.7722	0.7513	0.7312	0.7118	0.6575
4	0.8548	0.8227	0.7921	0.7629	0.7350	0.7084	0.6830	0.6587	0.6355	0.5718
5	0.8219	0.7835	0.7473	0.7130	0.6806	0.6499	0.6209	0.5935	0.5674	0.4972
6	0.7903	0.7462	0.7050	0.6663	0.6302	0.5963	0.5645	0.5346	0.5066	0.4323
7	0.7599	0.7107	0.6651	0.6227	0.5835	0.5470	0.5132	0.4817	0.4523	0.3759
8	0.7307	0.6768	0.6274	0.5820	0.5403	0.5019	0.4665	0.4339	0.4039	0.3269
9	0.7026	0.6446	0.5919	0.5439	0.5002	0.4604	0.4241	0.3909	0.3606	0.2843
10	0.6756	0.6139	0.5584	0.5083	0.4632	0.4224	0.3855	0.3522	0.3220	0.2472
11	0.6496	0.5847	0.5268	0.4751	0.4289	0.3875	0.3505	0.3173	0.2875	0.2149
12	0.6246	0.5568	0.4970	0.4440	0.3971	0.3555	0.3186	0.2858	0.2567	0.1869
13	0.6006	0.5303	0.4688	0.4150	0.3677	0.3262	0.2897	0.2575	0.2292	0.1625
14	0.5775	0.5051	0.4423	0.3878	0.3405	0.2992	0.2633	0.2320	0.2046	0.1413
15	0.5553	0.4810	0.4173	0.3624	0.3152	0.2745	0.2394	0.2090	0.1827	0.1229
16	0.5339	0.4581	0.3936	0.3387	0.2919	0.2519	0.2176	0.1883	0.1631	0.1069
17	0.5134	0.4363	0.3714	0.3166	0.2703	0.2311	0.1978	0.1696	0.1456	0.0929
18	0.4936	0.4155	0.3503	0.2959	0.2502	0.2120	0.1799	0.1528	0.1300	0.0808
19	0.4746	0.3957	0.3305	0.2765	0.2317	0.1945	0.1635	0.1377	0.1161	0.0703
20	0.4564	0.3769	0.3118	0.2584	0.2145	0.1784	0.1486	0.1240	0.1037	0.0611

Tabel PVIFA (Present Value of an Annuity of 1) adalah sebagai berikut:

Present Value of an Annuity of 1										
n	4%	5%	6%	7%	8%	9%	10%	11%	12%	15%
1	0.9615	0.9524	0.9434	0.9346	0.9259	0.9174	0.9091	0.9009	0.8929	0.8696
2	1.8861	1.8594	1.8334	1.8080	1.7833	1.7591	1.7355	1.7125	1.6901	1.6257
3	2.7751	2.7232	2.6730	2.6243	2.5771	2.5313	2.4869	2.4437	2.4018	2.2832
4	3.6299	3.5460	3.4651	3.3872	3.3121	3.2397	3.1699	3.1024	3.0373	2.8550
5	4.4518	4.3295	4.2124	4.1002	3.9927	3.8897	3.7908	3.6959	3.6048	3.3522
6	5.2421	5.0757	4.9173	4.7665	4.6229	4.4859	4.3553	4.2305	4.1114	3.7845
7	6.0021	5.7864	5.5824	5.3893	5.2064	5.0330	4.8684	4.7122	4.5638	4.1604
8	6.7327	6.4632	6.2098	5.9713	5.7466	5.5348	5.3349	5.1461	4.9676	4.4873
9	7.4353	7.1078	6.8017	6.5152	6.2469	5.9952	5.7590	5.5370	5.3282	4.7716
10	8.1109	7.7217	7.3601	7.0236	6.7101	6.4177	6.1446	5.8892	5.6502	5.0188
11	8.7605	8.3064	7.8869	7.4987	7.1390	6.8052	6.4951	6.2065	5.9377	5.2337
12	9.3851	8.8633	8.3838	7.9427	7.5361	7.1607	6.8137	6.4924	6.1944	5.4206
13	9.9856	9.3936	8.8527	8.3577	7.9038	7.4869	7.1034	6.7499	6.4235	5.5831
14	10.5631	9.8986	9.2950	8.7455	8.2442	7.7862	7.3667	6.9819	6.6282	5.7245
15	11.1184	10.3797	9.7122	9.1079	8.5595	8.0607	7.6061	7.1909	6.8109	5.8474
16	11.6523	10.8378	10.1059	9.4466	8.8514	8.3126	7.8237	7.3792	6.9740	5.9542
17	12.1657	11.2741	10.4773	9.7632	9.1216	8.5436	8.0216	7.5488	7.1196	6.0472
18	12.6593	11.6896	10.8276	10.0591	9.3719	8.7556	8.2014	7.7016	7.2497	6.1280
19	13.1339	12.0853	11.1581	10.3356	9.6036	8.9501	8.3649	7.8393	7.3658	6.1982
20	13.5903	12.4622	11.4699	10.5940	9.8181	9.1285	8.5136	7.9633	7.4694	6.2593

F. Latihan Soal
PROBLEM 1

On January 1, 2025, Purple Corporation issued \$2,000,000, 10%, 10-year callable bonds for \$1,770,592. The bonds were sold for cash with an effective interest rate of 12%. The interest is payable semi-annually on January 1 and July 1. Purple Corporation uses the effective interest method to amortize bond premium or discount. Financial statements are prepared annually on December 31.

On July 1, 2027, Purple Corporation calls 20% of bonds at 98. The remaining bonds called on maturity date at face value.

Instructions: (round all computation to nearest Dollars)

1. Prepare the premium/discount amortization table for the first 3 years.
2. Prepare all journal entry to record the issuance of bonds, payment of bonds interest, accrued interest and amortization of premium/discount, bonds redemption on:

- | | |
|----------------------|----------------------|
| a. January 1, 2025 | f. December 31, 2026 |
| b. July 1, 2025 | g. January 1, 2027 |
| c. December 31, 2025 | h. July 1, 2027 |
| d. January 1, 2026 | i. December 31, 2027 |
| e. July 1, 2026 | j. January 1, 2035 |

PROBLEM 2

On July 1, 2026, Olive Corporation issued €800,000, 10%, 5-year callable bonds. The bonds were sold for cash with an effective interest rate of 8%. The interest is payable semi-annually on June 30 and December 31. Olive Corporation uses the effective interest method to amortize bond premium or discount. Financial statements are prepared annually on December 31.

Olive Corporation calls 50% of bonds at 100 on January 1, 2029 and redeems the remaining bonds on maturity date at face value.

n	Table Present Value of 1				Table Present Value of an Annuity of 1			
	4%	5%	8%	10%	4%	5%	8%	10%
5	0.82193	0.78353	0.68058	0.62092	4.45182	4.32948	3.99271	3.79079
10	0.67556	0.61391	0.46319	0.38554	8.11090	7.72173	6.71008	6.14457

Instructions: (round all computation to the nearest €)

1. Compute the present value of the bonds.
2. Prepare the premium/discount amortization table (6 interest periods).
3. Prepare all journal entry on:

a. July 1, 2026	f. December 31, 2028
b. December 31, 2026	g. January 1, 2029
c. June 30, 2027	h. June 30, 2029
d. December 31, 2027	i. July 1, 2031
e. June 30, 2028	

PROBLEM 3

Untuk memperoleh dana tambahan, Pinches Co. menerbitkan 1.000 lembar *callable bonds* berjangka waktu 4 tahun dengan nilai par \$800 per lembar pada 30 Juni 2025. Saat diterbitkan, nilai tercatat (*carrying value*) obligasi adalah sebesar \$746,145. Obligasi tersebut memiliki *coupon rate* 6% p.a. dan diterbitkan pada *market rate* 8% p.a.. Bunga atas obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 bulan sekali, yaitu setiap 30 Juni dan 31 Desember. Metode yang digunakan untuk mengamortisasi bunga obligasi adalah *effective-interest method*. Pinches Co. menyusun laporan keuangannya setiap tanggal 31 Desember.

Pada 31 Desember 2026, Pinches Co. menebus 500 lembar obligasi dengan kurs 105 dan sisanya akan ditebus pada saat jatuh tempo.

Diminta:

1. Buatlah tabel amortisasi obligasi tersebut hingga jatuh tempo!

2. Buatlah seluruh jurnal transaksi yang terjadi pada tahun 2025, 2026, 2027, dan pada saat jatuh tempo!
(seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat).

PROBLEM 4

Pada 1 Januari 2025, Tiny Co. menerbitkan *callable bonds* dengan nilai par ¥150.000 kepada Mini Ltd.. Saat diterbitkan, nilai tercatat (*carrying value*) obligasi adalah sebesar ¥159,689. Obligasi ini memiliki suku bunga kupon 12% p.a., suku bunga pasar 10% p.a., dan akan jatuh tempo dalam 4 tahun. Bunga dibayarkan secara *semi-annually* setiap tanggal 1 Januari dan 1 Juli (amortisasi bunga obligasi menggunakan *effective-interest method*). Tiny Co. menyusun laporan keuangannya setiap tanggal 31 Desember.

Pada 1 Juli 2028, Tiny Co. memutuskan untuk menebus 30% obligasi dengan kurs 90 dan sisanya akan ditebus pada saat jatuh tempo.

Diminta:

1. Buatlah tabel amortisasi obligasi tersebut hingga jatuh tempo!
2. Buatlah seluruh jurnal transaksi yang terjadi pada tahun 2025, 2028, dan pada saat jatuh tempo!
(seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat).

PROBLEM 5

Loopies Inc. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan mainan anak-anak. Pada 1 Juli 2025, Loopies Inc. menerbitkan *callable bonds* dengan nilai par \$950,000 yang akan jatuh tempo dalam 3 tahun. Bunga akan dibayarkan secara *semiannually* setiap tanggal 1 Januari dan 1 Juli sebesar \$76,000. Obligasi ini diterbitkan pada saat suku bunga pasar 12% p.a.. Metode yang digunakan untuk mengamortisasi bunga obligasi adalah *effective-interest method*. Loopies Inc. menyusun laporan keuangannya setiap tanggal 31 Desember.

PVIF 12%, 3	0.7118	PVIFA 12%, 3	2.4018
PVIF 16%, 3	0.6407	PVIFA 16%, 3	2.2459
PVIF 6%, 6	0.7050	PVIFA 6%, 6	4.9173
PVIF 8%, 6	0.6302	PVIFA 8%, 6	4.6229

Pada 1 Januari 2027, Loopies Inc. menebus 40% obligasi dengan kurs 100 dan sisanya akan ditebus saat jatuh tempo.

Diminta:

1. Buatlah tabel amortisasi obligasi tersebut hingga jatuh tempo!
2. Buatlah seluruh jurnal transaksi yang terjadi pada tahun 2025, 2027, dan 2028 (termasuk jurnal penebusan pada saat jatuh tempo)!
(seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat).

PROBLEM 6

Sebuah perusahaan yang menjual produk aromaterapi di London, yaitu Beezy Bee Co., menerbitkan 5.000 lembar *callable bonds* dengan nilai par £100 per lembar pada 31 Desember 2025. Obligasi ini memiliki *coupon rate* 4% dan *market rate* 6%, serta akan jatuh tempo dalam 3 tahun. Bunga atas obligasi ini akan dibayarkan secara *semiannually* setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember. Metode yang digunakan untuk mengamortisasi bunga obligasi adalah *effective-interest method*. Beezy Bee Co. menyusun laporan keuangannya setiap tanggal 31 Desember.

PVIF 4%, 3	0.8890	PVIFA 4%, 3	2.7751
PVIF 6%, 3	0.8396	PVIFA 6%, 3	2.6730
PVIF 2%, 6	0.8880	PVIFA 2%, 6	5.6014
PVIF 3%, 6	0.8375	PVIFA 3%, 6	5.4172

Pada 30 Juni 2027, Beezy Bee Co. menebus 20% obligasi dengan kurs 98 dan sisanya akan ditebus saat jatuh tempo.

Diminta:

1. Buatlah tabel amortisasi obligasi tersebut hingga jatuh tempo!
2. Buatlah seluruh jurnal transaksi yang terjadi pada tahun 2025 hingga 2028 (termasuk jurnal penebusan pada saat jatuh tempo)!
(seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat).

G. Daftar Pustaka

- [1] Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2022). *Financial accounting with international financial reporting standards* (5th ed.). Wiley.
- [2] Harrison, W. T., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2014). *Financial accounting* (9th ed.). Pearson Education.
- [3] Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *PSAK 109: Instrumen Keuangan*. Jakarta: IAI.

SESSION 6-7
CHAPTER 12

CORPORATION: ORGANIZATION AND SHARE TRANSACTIONS

A. Pemahaman Umum terkait Korporasi

Definisi dan Karakteristik Korporasi

Korporasi (*corporation*) adalah badan usaha yang berdiri sendiri dan berbeda (terpisah) dari pemiliknya.

Korporasi memiliki karakteristik terkait dengan hal-hal berikut:^[1]

(1) Keberadaan Terpisah (*Separate Legal Existence*)

Korporasi adalah badan hukum yang terpisah dari pemiliknya sehingga korporasi bertindak atas namanya sendiri, bukan atas nama pemegang sahamnya.

(2) Pemegang Saham Memiliki Tanggung Jawab Terbatas (*Limited Liability of Shareholders*)

Karena korporasi adalah badan hukum yang terpisah dari pemiliknya, maka tanggung jawab pemegang saham umumnya terbatas pada investasi mereka saja. Kreditur tidak memiliki klaim hukum atas aset pribadi pemegang saham. Bahkan jika terjadi kebangkrutan, kerugian pemegang saham umumnya terbatas pada investasi modal mereka saja.

(3) Hak Kepemilikan Dapat Dipindahtangankan (*Transferable Ownership Rights*)

Kepemilikan saham adalah bukti kepemilikan atas korporasi dan pemegang saham dapat melepaskan sebagian atau seluruh kepemilikannya di korporasi hanya dengan menjual saham mereka.

(4) Kemampuan untuk Memperoleh Modal (*Ability to Acquire Capital*)

Korporasi dapat dengan mudah memperoleh modal melalui penerbitan saham.

(5) Kelangsungan Usaha (*Continuous Life*)

Karena korporasi adalah badan hukum yang terpisah, kelanjutannya sebagai perusahaan tidak terpengaruh oleh pengunduran diri, kematian, atau ketidakmampuan pemegang saham, karyawan, atau pimpinan. Oleh karena itu, korporasi yang sukses dapat memiliki kelangsungan usaha yang berkelanjutan.

(6) Manajemen Korporasi (*Corporation Management*)

Meskipun pemegang saham memiliki korporasi secara hukum, mereka tidak mengelolanya secara langsung. Sebaliknya, mereka memilih direksi untuk mewakili mereka dalam menjalankan perusahaan. Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan operasional, sedangkan manajemen sehari-hari diurus oleh tim manajemen yang mereka tunjuk.

(7) Peraturan Pemerintah (*Government Regulations*)

Korporasi harus patuh pada peraturan pemerintah. Peraturan pemerintah memastikan operasional perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab terhadap pemiliknya. Peraturan pemerintah dapat mengatur persyaratan penerbitan dan distribusi saham, penjualan saham ke publik, pelaporan keuangan berkala, dan kepatuhan pada standar bursa efek saat korporasi terdaftar di bursa efek.

(8) Pajak Tambahan (*Additional Taxes*)

Di sebagian besar negara, pemegang saham secara perorangan harus membayar pajak atas pendapatan mereka yang diperoleh atas kepemilikan pada korporasi. Di sisi lain, korporasi juga perlu membayar pajak sebagai badan hukum yang terpisah.

Dengan demikian, hal-hal di atas dapat dikelompokkan menjadi kelebihan dan kekurangan bentuk usaha korporasi, yaitu:

Kelebihan	Kekurangan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan terpisah 2. Pemegang saham memiliki tanggung jawab terbatas 3. Hak kepemilikan dapat dipindahtangankan 4. Kemampuan untuk memperoleh modal 5. Kelangsungan usaha 6. Manajemen korporasi (korporasi dikelola oleh manajer yang profesional) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Korporasi (terdapat Pemisahan antara Kepemilikan Korporasi dan Manajemen Korporasi) 2. Peraturan Pemerintah 3. Pajak Tambahan

Pemahaman Umum terkait Saham dan Pemegang Saham

Saat didirikan, korporasi dapat mulai menjual kepemilikan dalam bentuk saham. Ketika korporasi hanya memiliki satu jenis saham, maka saham tersebut adalah saham biasa (*ordinary shares*)^[1]. Dengan memiliki saham biasa dengan bukti adanya sertifikat saham (*share certificate*), pemegang saham memperoleh hak kepemilikan untuk:

- (1) Memberikan suara dalam pemilihan direksi dan pengambilan keputusan korporasi.
- (2) Menerima pembagian pendapatan korporasi melalui penerimaan dividen.
- (3) Mempertahankan persentase kepemilikan yang sama ketika saham baru diterbitkan (disebut *preemptive right*).
- (4) Mengklaim aset yang tersisa pada saat likuidasi sesuai dengan kepemilikan mereka (disebut *residual claim*).

Penerbitan Saham

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penerbitan saham adalah:^[1]

- (1) Saham yang diotorisasi (*authorized shares*), yaitu jumlah saham yang diizinkan untuk diterbitkan oleh korporasi;
- (2) Penerbitan saham (*issuance of shares*), yaitu bahwa penerbitan saham dapat dilakukan secara langsung kepada investor atau secara tidak langsung melalui perusahaan perbankan investasi;

- (3) Harga pasar saham (*market price of share*), yaitu harga saham yang umumnya ditentukan berdasarkan tren pendapatan dan dividen korporasi;
- (4) Saham bernilai nominal dan tanpa nilai nominal (*par and no-par value shares*), di mana saham bernilai nominal (*par value shares*) adalah saham biasa yang nilai per lembarnya telah ditetapkan, sedangkan saham tanpa nilai nominal (*no-par value shares*) adalah saham biasa yang tidak memiliki nilai nominal.

Authorized, Issued, and Outstanding Shares

Terdapat tiga istilah berbeda terkait dengan jumlah lembar saham dalam korporasi, yaitu:^[2]

- (1) *Authorized Shares* adalah jumlah maksimum saham yang dapat diterbitkan perusahaan.
- (2) *Issued Shares* adalah jumlah saham yang telah diterbitkan perusahaan kepada para pemegang sahamnya.
- (3) *Outstanding Shares* adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham (yaitu jumlah saham yang beredar di tangan pemegang saham). Saham yang beredar adalah saham yang diterbitkan dikurangi dengan saham treasury.

Ekuitas Korporasi

Bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan korporasi terdiri dari dua komponen, yaitu:

(1) Modal Saham (*Share Capital*)

Share Capital adalah jumlah total uang tunai dan aset lain yang disetorkan oleh pemegang saham ke korporasi sebagai ganti saham. Dengan kata lain, *share capital* merupakan jumlah kontribusi pemegang saham kepada korporasi.

(2) Saldo Laba Ditahan (*Retained Earnings*)

Retained Earnings adalah laba bersih yang ditahan oleh perusahaan untuk digunakan di masa depan. Penambahan saldo *retained earnings* dari laba bersih dilakukan pada pencatatan jurnal penutup dengan cara mendebit akun *income summary* dan mengkredit akun *retained earnings*. Namun, jika korporasi mengalami kerugian, maka saldo *retained earnings* akan berkurang, maka jurnal penutup akan dibuat dengan cara mendebit akun *retained earnings* dan mengkredit akun *income summary*.

Sementara itu, jika terdapat pengumuman dividen, saldo *retained earnings* akan berkurang melalui jurnal penutup yang mendebit akun *retained earnings* dan mengkredit akun *dividend*.

Secara terperinci, *retained earnings* berisi saldo laba bersih bisnis, dikurangi kerugian bersih dan dikurangi dividen yang diumumkan yang telah diakumulasikan selama masa hidup perusahaan.

B. Saham Biasa

Pencatatan akuntansi saat penerbitan saham biasa (*ordinary shares*) adalah sebagai berikut:

Jika saham biasa diterbitkan untuk memperoleh pendanaan tunai, maka korporasi:

- (1) Mendebit akun *cash* sebesar uang tunai yang diterima sesuai dengan harga pasar saham;
- (2) Mengkredit akun *share capital – ordinary* sebesar nilai nominal (*par value*) saham;
- (3) Mengkredit atau mendebit* akun *share premium – ordinary* sebesar selisih antara harga pasar dan nilai nominal saham.

Jika saham biasa diterbitkan untuk melakukan pembayaran jasa, maka korporasi:

- (1) Mendebit akun *organization expense* sebesar nilai jasa;
- (2) Mengkredit akun *share capital – ordinary* sebesar nilai nominal (*par value*) saham;
- (3) Mengkredit atau mendebit* akun *share premium – ordinary* sebesar selisih antara nilai jasa dan nilai nominal saham.

Jika saham biasa diterbitkan untuk memperoleh aset, maka korporasi:

- (1) Mendebit akun aset, misalnya *Land*, sebesar harga wajar (harga pasar) aset terkait;
- (2) Mengkredit akun *share capital – ordinary* sebesar nilai nominal (*par value*) saham;
- (3) Mengkredit atau mendebit* akun *share premium – ordinary* sebesar selisih antara nilai aset dan nilai nominal saham.

*ketika korporasi menerbitkan saham dengan harga yang kurang dari nilai nominal, maka korporasi akan mendebit akun *share premium – ordinary*. Namun, karena *share premium – ordinary* memiliki saldo normal di sisi kredit, maka *share premium – ordinary* hanya dapat didebit jika saldonya mencukupi. Jika saldonya tidak mencukupi, maka korporasi akan mendebit akun *retained earnings* sebagai gantinya.

C. Saham Preferem

Untuk menarik lebih banyak investor, korporasi dapat menerbitkan jenis saham tambahan, yang disebut saham preferen (*preference shares*). Saham preferen memiliki ketentuan kontrak yang memberikannya beberapa prioritas di atas saham biasa. Biasanya, pemegang saham preferen memiliki prioritas untuk distribusi pendapatan (*dividen*) dan aset jika terjadi likuidasi. Namun, mereka umumnya tidak memiliki hak suara.^[1]

Sama halnya seperti saham biasa, korporasi dapat menerbitkan saham preferen untuk memperoleh uang tunai, melakukan pembayaran jasa, atau memperoleh aset. Pencatatan akuntansi saat penerbitan saham preferen serupa dengan pencatatan untuk saham biasa, hanya saja akun yang digunakan adalah *share capital – preference* dan *share premium – preference*.

Oleh karena itu, ketika sebuah korporasi memiliki lebih dari satu jenis saham, setiap nama akun ekuitas harus mengidentifikasi jenis saham yang terkait. Sebuah korporasi mungkin memiliki akun-akun berikut ini: *share capital – preference*, *share capital – ordinary*, *share premium – preference*, dan *share premium – ordinary*.

D. Saham Treasuri

Saham treasuri (*treasury shares*) adalah saham perusahaan yang telah diterbitkan dan kemudian diperoleh kembali (dibeli kembali). Korporasi dapat membeli saham treasuri karena berbagai alasan, misalnya:^[1]

- (1) Untuk menerbitkan kembali saham kepada pimpinan dan karyawan dalam program bonus dan kompensasi saham;
- (2) Untuk memberi sinyal kepada pasar sekuritas bahwa manajemen percaya bahwa saham tersebut kurang berharga, dengan harapan dapat meningkatkan harga pasarnya;
- (3) Untuk memiliki saham tambahan yang dapat digunakan dalam akuisisi perusahaan lain;
- (4) Untuk mengurangi jumlah saham yang beredar guna meningkatkan laba per saham.

Saham treasuri bersifat kontra terhadap ekuitas korporasi sehingga nilainya akan mengurangi ekuitas korporasi. Dengan demikian, saldo normal akun *treasury shares* adalah di sisi debit karena merupakan *contra account* pada kelompok akun *equity*.

Pencatatan akuntansi terkait saham treasuri dilakukan dengan metode biaya (*cost method*). Hal ini berarti saham treasuri akan dicatat sebesar harga perolehan (harga beli). Pencatatan akuntansi terkait saham treasuri dilakukan saat:

(1) Pembelian saham treasuri

Ketika korporasi membeli saham treasuri, korporasi mendebit akun *treasury shares* dan mengkredit akun *cash* sebesar harga yang dibayarkan untuk memperoleh kembali saham tersebut.

(2) Penjualan saham treasuri

Ketika korporasi menjual saham treasuri, korporasi:

- 1) Mendebit akun *cash* sebesar uang tunai yang diperoleh atas penjualan tersebut;
- 2) Mengkredit akun *treasury shares* sebesar biaya perolehan (harga beli) saat korporasi membeli saham treasuri;
- 3) Mengkredit atau mendebit* akun *share premium – treasury* sebesar selisih antara harga jual dan biaya perolehan saham treasuri.

*ketika korporasi menjual saham treasuri dengan harga yang kurang dari biaya perolehannya, maka korporasi akan mendebit akun *share premium – treasury*. Namun, karena *share premium – treasury* memiliki saldo normal di sisi kredit, maka *share premium – treasury* hanya dapat didebit jika saldonya mencukupi. Jika saldonya tidak mencukupi, maka korporasi akan mendebit akun *retained earnings* sebagai gantinya.

E. Latihan Soal
PROBLEM 1

Yellow Company was organized on Feb 1, 2026. It is authorized to issue 20,000 8%, €1,000 par value preference shares, and 800,000, €36 par value ordinary. The following share transactions were completed during 2026.

- Feb 1 Issued 4,500 preference shares for cash at €1,050 per share.
Mar 4 Issued 100,000 ordinary shares for cash at €44 per share.
May 6 Issued 150,000 ordinary shares for land. The asking price of the land was €7,000,000. The fair value of the land was €6,300,000.
July 9 Issued 30,000 ordinary shares for cash at €42 per share.
Sept 8 Issued 4,000 preference shares for cash at €1,055 per share.
Nov 7 Issued 80,000 ordinary shares for cash at €45 per share.
Dec 1 Issued 10,000 ordinary shares to attorneys in payment of their bill of €450,000 for services provided in helping the company organize.
Net income for 2026 was €3,326,000.

Instructions:

- a. Journalize the transactions and the closing entry for net income.

- b. Prepare the equity section in Statement of Financial Position at December 31, 2026.

PROBLEM 2

The equity accounts of Blue Corporation on January 1, 2026, were as follows.

Share Capital – Preference (5%, \$100 par, 40,000 shares authorized)	\$ 1,000,000
Share Capital – Ordinary (\$5 par, 5,000,000 shares authorized)	2,000,000
Share Premium – Preference	70,000
Share Premium – Ordinary	260,000
Retained Earnings	4,550,000
Treasury Shares (10,000 shares)	65,000

During 2026, the corporation had the following transactions and events pertaining to its equity.

- Jan 10 Issued 40,000 ordinary shares for \$286,000.
- Feb 5 Sold 4,000 treasury shares for \$27,000.
- Mar 2 Issued 35,000 ordinary shares for \$190,000.
- Apr 30 Sold 5,000 treasury shares for \$28,500.
- May 9 Issued 1,500 preference shares for \$165,000.
- Jul 8 Sold the remaining treasury shares at \$5 per share.
- Aug 10 Issued 10,000 ordinary shares for acquisition of land at a cost of \$70,000.
- Sep 14 Purchased 9,000 ordinary shares for the treasury at a cost of \$63,000.
- Oct 3 Issued 10,000 ordinary shares for cash at \$7.⁵⁰ per share.
- Dec 31 Determined that net income for 2026 was \$1,711,000.

Instructions

- (a) Journalize the transactions and the closing entry for net income.
- (b) Prepare the equity section in Statement of Financial Position at December 31, 2026.

PROBLEM 3

PT Pro Clean Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan deterjen pakaian. PT Pro Clean Indonesia memiliki struktur ekuitas sebagai berikut:

PT Pro Clean Indonesia Statement of Financial Position (partial) December 31, 2024 (in Rp)	
Share Capital – Preference, 8%, Rp5.000 par value, 1.000.000 shares authorized, 250.000 shares issued and outstanding	1.250.000.000
Share Capital – Ordinary, Rp3.000 par value, 2.000.000 shares authorized, 400.000 shares issued and 385.000 shares outstanding	1.200.000.000
Share Premium – Preference	50.000.000
Share Premium – Ordinary	32.000.000
Share Premium – Treasury	8.000.000
Retained Earnings	120.000.000

Less: Treasury Shares (15.000 shares)	(60.000.000)
Total Equity	2.600.000.000

Informasi tambahan: saham treasury dicatat menggunakan metode FIFO.

Berikut adalah transaksi yang berkaitan dengan ekuitas PT Pro Clean Indonesia selama tahun 2025:

29 Jan	Menerbitkan 2.000 lembar saham biasa. Harga pasar saham biasa adalah Rp3.500 per lembar.
2 Apr	Membayar jasa pengacara yang membantu menyelesaikan litigasi yang dihadapi perusahaan senilai Rp15.000.000 dengan menerbitkan 25 lot saham preferen (1 lot = 100 lembar).
23 Apr	Membeli kembali 5.000 lembar saham biasa yang beredar dengan cost Rp3.500 per lembar secara tunai.
7 Mei	Menerima uang tunai sebesar Rp45.000.000 atas penerbitan 18.000 lembar saham biasa.
4 Jun	Menjual 10.000 lembar saham treasury dengan harga Rp3.000 per lembar.
1 Jul	Membeli tanah senilai Rp200.000.000 dengan menerbitkan 50.000 lembar saham biasa.
12 Sep	Menerbitkan saham preferen dan saham biasa masing-masing sebanyak 20.000 lembar. Harga pasar saham preferen dan saham biasa adalah berturut-turut sebesar Rp6.000 per lembar dan Rp2.500 per lembar.
19 Nov	Menjual seluruh saham treasury yang dimiliki dan menerima Rp40.000.000 secara tunai.
31 Des	Selama tahun 2025, perusahaan memperoleh laba sebesar Rp35.000.000.

Diminta:

1. Buatlah seluruh jurnal transaksi terkait ekuitas PT Pro Clean Indonesia selama tahun 2025!
2. Buatlah *Statement of Financial Position (Partial)* untuk *equity section* per 31 Desember 2025!

PROBLEM 4

Dida Express merupakan perusahaan yang menyediakan jasa pengiriman di Changsha, China, sejak tahun 2022. Berikut merupakan struktur modal Dida Express pada akhir tahun 2024:

Dida Express	
Statement of Financial Position (partial)	
December 31, 2024	
(in CNY)	
Share Capital – Preference, 7%, CNY 15 par value, 1.200.000 shares authorized, 110.000 shares issued and outstanding	1,650,000
Share Capital – Ordinary, CNY 8 par value, 4.000.000 shares authorized, 180.000 shares issued and outstanding	1,440,000
Share Premium – Preference	750,000
Share Premium – Ordinary	660,000

Retained Earnings	5,000,000
Total Equity	9,500,000

Informasi tambahan: saham treasuri dicatat menggunakan metode FIFO.

Berikut adalah transaksi yang berkaitan dengan modal Dida Express selama tahun 2025:

3 Jan	Membeli kembali 30.000 lembar saham biasa yang beredar dengan harga CNY 10 per lembar.
4 Feb	Menerbitkan 40.000 lembar saham preferen. Atas transaksi ini, perusahaan menerima CNY 680,000 secara tunai.
15 Mar	Menerbitkan 50.000 lembar saham biasa untuk memperoleh dana tambahan. Harga pasar saham biasa adalah CNY 10 per lembar.
18 Apr	Menjual 50% saham treasuri yang dimiliki dan menerima CNY 180,000 secara tunai.
16 Mei	Membeli peralatan senilai CNY 50,000 dengan menerbitkan 6.000 lembar saham biasa.
7 Jun	Menerbitkan 25.000 lembar saham preferen untuk membayar jasa perancangan website senilai CNY 400,000.
12 Agst	Membeli kembali 35.000 lembar saham biasa yang beredar dengan membayar uang tunai sebesar CNY 280,000.
16 Sep	Menjual 20.000 saham treasuri dengan harga CNY 8 per lembar.
8 Okt	Menerbitkan 15.000 lembar saham preferen dan 24.000 lembar saham biasa. Atas penerbitan saham preferen, perusahaan menerima CNY 255,000 secara tunai. Sementara itu, harga pasar saham biasa adalah CNY 5 per lembar.
31 Des	Selama tahun 2025, perusahaan memperoleh laba sebesar CNY 650,000.

Diminta:

1. Buatlah seluruh jurnal transaksi terkait modal Dida Express selama tahun 2025!
2. Buatlah *Statement of Financial Position (partial)* untuk *equity section* per 31 Desember 2025!

PROBLEM 5

Toytopia Co. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan mainan anak-anak. Berikut merupakan struktur modal Toytopia Co. pada akhir tahun 2024:

Toytopia Co. Statement of Financial Position (partial) December 31, 2024 (in USD)	
Share Capital – Preference, 6%, \$50 par value, 100.000 shares authorized, 45.000 shares issued and outstanding	2,250,000
Share Capital – Ordinary, \$15 par value, 750.000 shares authorized, 120.000 shares issued and 100.000 shares outstanding	1,800,000
Share Premium – Preference	150,000
Share Premium – Ordinary	200,000

Share Premium – Treasury	300,000
Retained Earnings	3,500,000
Less: Treasury Shares (20.000 shares)	(360,000)
Total Equity	7,840,000

Informasi tambahan: saham treasury dicatat menggunakan metode FIFO.

Berikut adalah transaksi yang berkaitan dengan modal Toytopia Co. selama tahun 2025:

4 Jan	Menerbitkan 15.000 lembar saham preferen. Harga pasar saham preferen adalah \$60 per lembar.
7 Feb	Menjual 10.000 lembar saham treasury dengan harga \$15 per lembar.
12 Mar	Membeli komputer seharga \$1,500 dengan menerbitkan 100 lembar saham biasa.
20 Apr	Menerbitkan 2.900 lembar saham biasa. Atas penerbitan saham ini, perusahaan menerima uang tunai sebesar \$34,800.
3 Mei	Menerbitkan 10.000 lembar saham preferen untuk membayar jasa konsultasi bisnis senilai \$550,000.
13 Jun	Membeli kembali 23.000 lembar saham biasa yang beredar dengan membayar \$460,000 secara tunai.
17 Jul	Memperoleh \$825,000 atas penerbitan 15.000 lembar saham preferen.
3 Agst	Menerbitkan 17.000 lembar saham biasa untuk memperoleh dana tambahan. Harga pasar saham biasa adalah \$18 per lembar.
24 Nov	Menjual 13.000 lembar saham treasury seharga \$195,000.
31 Des	Selama tahun 2025, perusahaan memperoleh laba sebesar \$1,000,000.

Diminta:

1. Buatlah seluruh jurnal transaksi terkait modal Toytopia Co. selama tahun 2025!
2. Buatlah *Statement of Financial Position (partial)* untuk *equity section* per 31 Desember 2025!

PROBLEM 6

Fubaru Ltd. merupakan perusahaan asal Jepang yang menyediakan produk makanan dan minuman ringan. Untuk memperoleh pendanaan, Fubaru Ltd. menerbitkan saham istimewa dan saham biasa. Berikut merupakan struktur ekuitas Fubaru Ltd. pada akhir tahun 2024:

Fubaru Ltd. Statement of Financial Position (partial) December 31, 2024 (in ¥)	
Share Capital – Preference, 8%, ¥75 par value, 150.000 shares authorized, 25.000 shares issued and outstanding	1,875,000
Share Capital – Ordinary, ¥50 par value, 450.000 shares authorized, 75.000 shares issued and 60.000 shares outstanding	3,750,000
Share Premium – Preference	120,000
Share Premium – Ordinary	100,000
Share Premium – Treasury	50,000

Retained Earnings	1,500,000
Less: Treasury Shares (15.000 shares)	(675,000)
Total Equity	6,720,000

Informasi tambahan: saham treasury dicatat menggunakan metode FIFO.

Berikut adalah transaksi yang berkaitan dengan ekuitas Fubaru Ltd. selama tahun 2025:

1 Jan	Membeli tanah senilai ¥1,000,000 dengan mengeluarkan uang tunai sebesar ¥400,000 dan sisanya dilunasi dengan menerbitkan 10.000 lembar saham biasa.
17 Feb	Menjual 7.000 lembar saham treasury dengan harga ¥40 per lembar.
18 Apr	Menerbitkan 5.000 lembar saham preferen dan 15.000 lembar saham biasa. Harga pasar saham preferen dan saham biasa adalah berturut-turut sebesar ¥80 per lembar dan ¥48 per lembar.
23 Jun	Membayar <i>fee</i> jasa desain senilai ¥170,000 dengan menerbitkan 2.000 lembar saham preferen.
14 Jul	Membeli kembali 17.000 lembar saham biasa yang beredar dengan harga ¥884,000.
7 Agst	Memperoleh uang tunai sebesar ¥825,000 atas penerbitan saham biasa dengan harga pasar ¥55 per lembar.
19 Sep	Menerbitkan 3.000 lembar saham preferen. Diketahui bahwa harga pasar per lembar saham preferen lebih tinggi ¥3 dibandingkan nilai par.
6 Okt	Memperoleh uang tunai sebesar ¥500,000 atas penjualan 10.000 lembar saham treasury.
11 Nov	Menerbitkan 20.000 lembar saham biasa. Diketahui bahwa nilai par saham biasa lebih rendah ¥2 dibandingkan harga pasarnya saat ini.
31 Des	Selama tahun 2025, perusahaan memperoleh laba sebesar ¥650,000.

Diminta:

1. Buatlah seluruh jurnal transaksi terkait ekuitas Fubaru Ltd. selama tahun 2025!
2. Buatlah *Statement of Financial Position (partial)* untuk *equity section* per 31 Desember 2025!

F. Daftar Pustaka

- [1] Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2022). *Financial accounting with international financial reporting standards* (5th ed.). Wiley.
- [2] Harrison, W. T., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2014). *Financial accounting* (9th ed.). Pearson Education.

SESSION 8 CHAPTER 12 CORPORATION: DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS

A. Pemahaman Umum terkait Dividen

Dividen (*dividends*) adalah pembagian uang tunai atau saham perusahaan kepada para pemegang sahamnya secara pro rata (sebanding dengan kepemilikan). Dividen dapat berbentuk uang tunai, property, wesel (surat perjanjian untuk membayar uang tunai), atau saham.^[1]

Dalam praktiknya, korporasi umumnya membagikan dividen tunai (*cash dividends*) dan/atau dividen saham (*share dividends*). Oleh karena itu, bab ini berfokus pada pembahasan dividen tunai dan dividen saham.

B. Dividen Tunai

Dividen tunai (*cash dividends*) adalah pembagian uang tunai secara pro rata kepada para pemegang saham. Untuk membagikan dividen tunai, korporasi harus memiliki hal-hal berikut:^[1]

- (1) *Retained earnings* yang cukup untuk mengumumkan dividen;
- (2) Uang tunai (*cash*) yang cukup untuk membagikan dividen;
- (3) Keputusan direksi untuk mengumumkan dividen, karena dividen tidak terakumulasi seperti bunga wesel bayar dan bukan kewajiban hingga diumumkan.

Terdapat 3 tanggal yang relevan terkait dengan dividen tunai, yaitu:

(1) **Tanggal pengumuman (*declaration date*)**

Pada tanggal pengumuman, direksi secara resmi mengumumkan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham. Pengumuman ini menimbulkan kewajiban hukum bagi korporasi sehingga korporasi perlu membuat jurnal dengan mendebit akun *cash dividends* dan mengkredit akun *dividends payable*.

(2) **Tanggal pencatatan (*record date*)**

Pada tanggal pencatatan, korporasi menentukan kepemilikan saham yang beredar melalui catatan pemegang saham. Dalam selang waktu antara tanggal pengumuman dan tanggal pencatatan, korporasi memperbarui catatan pemegang sahamnya. Tujuan dari tanggal pencatatan adalah untuk mengidentifikasi orang atau perusahaan yang akan menerima dividen tunai sehingga korporasi tidak perlu membuat jurnal pada tanggal ini (*No Entry*).

(3) **Tanggal pembayaran (*payment date*)**

Pada tanggal pembayaran, korporasi melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham yang tercatat. Oleh karena itu, korporasi perlu membuat jurnal untuk mencatat pembayaran dividen tunai dengan mendebit akun *dividends payable* dan mengkredit akun *cash*.

Pada akhir periode, korporasi perlu memindahkan *cash dividends* yang telah dicatat ke akun *retained earnings* dengan mendebit akun *retained earnings* dan mengkredit akun *cash dividends*.

Dividen Tunai untuk Pemegang Saham Preferen

Pemegang saham preferen memiliki hak untuk menerima dividen sebelum pemegang saham biasa. Pemegang saham biasa akan menerima dividen hanya jika total dividen cukup besar untuk membayar pemegang saham preferen terlebih dahulu.^[2]

Untuk saham preferen, perusahaan menyatakan jumlah dividen per saham sebagai persentase dari nilai nominal (*par value*) saham preferen.

Selain itu, saham preferen sering kali memiliki fitur dividen kumulatif (*cumulative dividend*) yang berarti bahwa pemegang saham preferen harus menerima dividen tahun berjalan dan dividen tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayarkan sebelum pemegang saham biasa menerima dividen. Jika saham preferen bersifat kumulatif, dividen tunai untuk pemegang saham preferen yang tidak diumumkan pada suatu periode tertentu disebut tunggakan dividen (*dividend in arrears*). Meskipun demikian, Dividen yang tertunggak tidak dianggap sebagai kewajiban. Tidak ada kewajiban yang harus dipenuhi sampai direksi secara resmi menyatakan bahwa korporasi akan membayar dividen^[1].

C. Dividen Saham

Dividen saham (*share dividends*) adalah pembagian pro rata (proporsional dengan kepemilikan) kepada para pemegang saham atas saham perusahaan. Sama konsepnya dengan pembagian uang tunai dalam bentuk dividen tunai, korporasi menerbitkan saham dalam bentuk dividen saham.

Terdapat 2 tanggal yang relevan terkait dengan dividen saham, yaitu:

(1) Tanggal pengumuman (*declaration date*)

Pada tanggal pengumuman, dewan direksi menentukan besarnya dividen saham dan nilai yang ditetapkan untuk setiap dividen. Untuk pengumuman dividen saham, korporasi akan membuat jurnal dengan:

- 1) Mendebit akun *share dividends* sebesar harga pasar saham yang akan diterbitkan;
- 2) Mengkredit akun *ordinary share dividends distributable* sebesar nilai nominal (*par value*) saham yang akan diterbitkan;
- 3) Mengkredit atau mendebit* akun *share premium – ordinary* sebesar selisih antara harga pasar dan nilai nominal saham yang akan diterbitkan.

*apabila harga pasar saham lebih kecil dari nilai nominalnya, korporasi akan mendebit akun *share premium – ordinary*. Namun, karena *share premium – ordinary* memiliki saldo normal di sisi kredit, maka *share premium – ordinary* hanya dapat didebit jika saldonya mencukupi. Jika saldonya tidak mencukupi, maka korporasi akan mendebit akun *retained earnings* sebagai gantinya.

(2) Tanggal penerbitan saham (*issuance date*)

Pada tanggal penerbitan saham sebagai dividen saham, perusahaan akan membuat jurnal dengan mendebit akun *ordinary share dividends distributable* dan mengkredit akun *share capital – ordinary*.

D. Pemecahan Saham

Pemecahan saham (*share splits*), seperti halnya dividen saham, melibatkan penerbitan saham tambahan kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan mereka. Namun, pemecahan saham mengakibatkan penurunan nilai nominal (*par value*) per saham. Tujuan pemecahan saham adalah untuk meningkatkan daya jual saham dengan menurunkan harga pasar per lembar saham sehingga memudahkan perusahaan menerbitkan saham tambahan.^[1]

Jika korporasi melakukan pemecahan saham, tidak ada jurnal yang perlu dibuat karena pemecahan saham tidak memengaruhi saldo akun ekuitas manapun. Namun, korporasi perlu mencatat jumlah lembar saham dan nilai nominal per saham terbaru setelah pemecahan saham dilakukan.

Dalam pemecahan saham, korporasi meningkatkan jumlah lembar saham dengan proporsi yang sama dengan penurunan nilai nominal atau nilai nominal per saham. Misalnya, *2-for-1 share split* berarti bahwa:

- (1) Korporasi akan memiliki dua kali lebih banyak saham yang diotorisasi, diterbitkan, dan beredar setelah pemecahan saham; dan
- (2) Nilai nominal (*par value*) setiap saham akan dibagi dua.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemecahan saham tidak berpengaruh pada *share capital*, *share premium*, *retained earnings*, atau *total equity*. Namun, jumlah saham yang beredar akan meningkat dan nilai nominal per saham akan menurun.

E. Latihan Soal

PROBLEM 1

Red Corporation had the following equity accounts on December 31, 2025.

Share Capital – Preference (8%, \$80 par, cumulative)	\$ 1,200,000
Share Capital – Ordinary (\$20 par)	900,000
Share Premium – Preference	37,000
Share Premium – Ordinary	164,000
Ordinary Share Dividend Distributable	150,000
Retained Earnings	4,359,000
Treasury Shares (6,000 shares at cost)	132,000

During 2026, the following selected cash transactions occurred.

- Jan 1 Issued ordinary shares for share dividend declared in 2025.
- Feb 2 Sold all treasury shares at \$24 per share.
- Mar 3 Declared annual cash dividend to preference shareholders, record on Mar 31, payable Apr 28. Red Corporation had dividend in arrears for annual dividend in 2025.
- Apr 28 Paid the total cash dividend to preference shareholders.
- May 5 Declared a \$1.20 per share dividend to ordinary shareholders, record on June 6, payable June 20.
- Jun 20 Paid the cash dividend to ordinary shareholders.
- Jul 7 Announced a 4-for-1 share split for ordinary shares.

- Aug 8 Declared a 10% share dividend to ordinary shareholders of record on August 31, distributable September 19. The market price on August 8 was \$6 per share.
- Sep 19 Issued ordinary shares for share dividend.
- Oct 10 Purchased 4,000 ordinary shares for the treasury at \$7 per share.
- Nov 11 Issued additional 20,000 ordinary shares for \$142,000.
- Nov 12 Declared a \$0.40 cash dividend to ordinary shareholders, record on November 30, payable December 16.
- Dec 16 Paid the cash dividend to ordinary shareholders.
- Dec 31 Determine the net income for 2026 was \$1,320,800.

Instructions:

1. Journalize the above transactions
2. Prepare the closing entries for net income and dividends.
3. Prepare the Retained Earnings Statement for 2026.

PROBLEM 2

Snappy Co. merupakan perusahaan yang menjual setelan anak-anak. Berikut adalah struktur modal dari Snappy Co.:

Snappy Co. Statement of Financial Position (partial) December 31, 2024 (in \$)	
Share Capital – Preference, 5% cumulative, \$15 par value, 1.000.000 shares authorized, 250.000 shares issued and outstanding	3,750,000
Share Capital – Ordinary, \$10 par value, 5.000.000 shares authorized, 500.000 shares issued and 400.000 shares outstanding	5,000,000
Ordinary Share Dividends Distributable	500,000
Share Premium – Preference	750,000
Share Premium – Ordinary	1,000,000
Share Premium – Treasury	100,000
Retained Earnings	15,000,000
Less: Treasury Shares (100.000 shares)	(800,000)
Total Equity	25,300,000

Berikut adalah daftar transaksi yang terjadi sehubungan dengan modal saham Snappy Co. selama tahun 2025:

12 Jan	Membagikan seluruh dividen saham yang telah diumumkan pada tahun 2024.
4 Apr	Menerbitkan 100.000 lembar saham biasa untuk memperoleh dana tunai sebesar \$1,200,000.
16 Mei	Mengumumkan 10% dividen saham dari jumlah saham yang beredar dengan harga pasar \$13 per lembar. Pencatatan dan pendistribusian dilakukan berturut-turut pada 30 Juni 2025 dan 6 Juli 2025.
6 Jul	Mendistribusikan dividen saham.

14 Sep	Menjual 25.000 lembar saham treasury dan memperoleh uang tunai sebesar \$350,000.
18 Okt	Melakukan <i>share split 2-for-1</i> untuk saham biasa.
1 Nov	Mengumumkan dividen tunai untuk pemegang saham preferen dan saham biasa. Dividen untuk pemegang saham biasa adalah sebesar \$1 per lembar. Pencatatan dan pendistribusian dilakukan berturut-turut pada 30 November 2025 dan 15 Desember 2025.
15 Des	Membayarkan seluruh dividen tunai yang telah diumumkan pada 1 November 2025.
22 Des	Menerbitkan 40.000 lembar saham biasa. Harga pasar saham biasa saat ini adalah \$6 per lembar.
31 Des	Selama tahun 2025, perusahaan memperoleh laba sebesar \$1,212,500.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal untuk mencatat transaksi di atas dan jurnal penutup yang diperlukan pada akhir tahun 2025 serta *Statement of Retained Earnings* per 31 Desember 2025!

PROBLEM 3

Wiggle Co. merupakan perusahaan yang menyediakan berbagai perlengkapan untuk hewan peliharaan. Berikut adalah struktur modal dari Wiggle Co.:

Wiggle Co. Statement of Financial Position (partial) December 31, 2024 (in €)	
Share Capital – Preference, 8% cumulative, €6 par value, 2.000.000 shares authorized, 850.000 shares issued and outstanding	5,100,000
Share Capital – Ordinary, €3 par value, 7.000.000 shares authorized, 1.500.000 shares issued and 1.000.000 shares outstanding	4,500,000
Ordinary Share Dividends Distributable	225,000
Share Premium – Preference	300,000
Share Premium – Ordinary	400,000
Retained Earnings	8,600,000
Total Equity	19,125,000

Berikut adalah daftar transaksi yang terjadi sehubungan dengan modal saham Wiggle Co. selama tahun 2025:

2 Jan	Menerbitkan 50.000 lembar saham preferen. Harga pasar saham preferen saat ini sama dengan nilai par.
23 Jan	Membagikan seluruh dividen saham yang telah diumumkan pada tahun 2024.
15 Feb	Mengumumkan dividen tunai untuk pemegang saham preferen dan saham biasa. Dividen untuk pemegang saham biasa adalah sebesar €2 per lembar. Pencatatan dan pendistribusian dilakukan pada 31 Maret 2025 dan 8 April 2025 secara berturut-turut.
8 Apr	Membayarkan seluruh dividen tunai yang telah diumumkan pada 15 Februari lalu.
30 Jun	Melakukan <i>share split 3-for-2</i> untuk saham biasa.

27 Agst	Menerbitkan 137.500 lembar saham biasa untuk memperoleh uang tunai sebesar €412,500.
5 Sep	Mengumumkan 5% dividen saham dari jumlah saham yang beredar dengan harga pasar €3 per lembar. Pencatatan dan pendistribusian dilakukan berturut-turut pada 30 September 2025 dan 12 Oktober 2025.
12 Okt	Mendistribusikan dividen saham.
18 Nov	Mengumumkan dividen tunai sebesar €1 per lembar untuk pemegang saham biasa. Pencatatan akan dilakukan pada 30 Desember 2025 dan pendistribusian akan dilakukan pada 18 Januari 2026.
31 Des	Selama tahun 2025, perusahaan memperoleh laba sebesar €4,282,000.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal transaksi di atas dan jurnal penutup pada akhir tahun 2025 serta *Statement of Retained Earnings* per 31 Desember 2025!

PROBLEM 4

Choco Loco Ltd. merupakan perusahaan asal Hong Kong yang menjual produk coklat. Berikut adalah struktur modal dari Choco Loco Ltd.:

Choco Loco Ltd. Statement of Financial Position (partial) December 31, 2024 (in HK\$)	
Share Capital – Preference, 7% cumulative, HK\$10 par value, 1.000.000 shares authorized, 400.000 shares issued and outstanding	4,000,000
Share Capital – Ordinary, HK\$5 par value, 3.000.000 shares authorized, 750.000 shares issued and 700.000 shares outstanding	3,750,000
Share Premium – Preference	100,000
Share Premium – Ordinary	150,000
Retained Earnings	20,000,000
Less: Treasury Shares (50.000 shares)	(150,000)
Total Equity	27,850,000

Berikut adalah daftar transaksi yang terjadi sehubungan dengan modal saham Choco Loco Ltd. selama tahun 2025:

28 Feb	Mengumumkan dividen tunai untuk pemegang saham preferen. Pencatatan dan pendistribusian dilakukan berturut-turut pada 31 Maret 2025 dan 15 April 2025.
15 Apr	Membayarkan seluruh dividen tunai yang telah diumumkan pada 28 Februari 2025.
14 Mei	Menjual seluruh saham treasury yang dimiliki dan memperoleh uang tunai sebesar HK\$100,000.
16 Jun	Mengumumkan 10% dividen saham dari jumlah saham yang beredar dengan harga pasar HK\$7 per lembar. Pencatatan dan pendistribusian dilakukan berturut-turut pada 30 Juni 2025 dan 12 Juli 2025
12 Jul	Mendistribusikan dividen saham.

21 Agst	Menerbitkan 50.000 lembar saham preferen. Harga pasar saham preferen saat ini adalah HK\$12 per lembar.
31 Agst	Melakukan <i>share split 2-for-1</i> untuk saham biasa.
4 Sep	Mengumumkan dividen tunai untuk pemegang saham preferen dan saham biasa. Dividen untuk pemegang saham biasa adalah sebesar HK\$2 per lembar. Pencatatan dan pendistribusian dilakukan pada 30 September 2025 dan 18 Oktober 2025 secara berturut-turut.
18 Okt	Membayarkan seluruh dividen tunai yang telah diumumkan pada 4 September 2025.
31 Des	Selama tahun 2025, perusahaan memperoleh laba sebesar HK\$4,725,000.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal transaksi di atas dan jurnal penutup pada akhir tahun 2025 serta *Statement of Retained Earnings* per 31 Desember 2025!

F. Daftar Pustaka

- [1] Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2022). *Financial accounting with international financial reporting standards* (5th ed.). Wiley.
- [2] Harrison, W. T., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2014). *Financial accounting* (9th ed.). Pearson Education.

SESSION 9

CHAPTER 13

INVESTMENTS

A. Pemahaman Umum terkait Investasi

Perusahaan umumnya melakukan investasi dalam bentuk surat utang atau saham karena salah satu dari tiga alasan berikut:^[1]

- (1) Sebagai investasi sementara karena kelebihan uang tunai
Perusahaan mungkin uang tunai berlebih yang tidak diperlukan untuk membeli aset operasional. Oleh karena itu, perusahaan dapat menginvestasikan kelebihan dana tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar (seperti bunga dan dividen) daripada hanya menyimpan dana tersebut di bank.
- (2) Untuk memperoleh pendapatan dari pendapatan investasi
Perusahaan dapat melakukan investasi untuk memperoleh pendapatan tambahan dari investasi tersebut. Misalnya, bank yang umumnya memperoleh pendapatan dengan meminjamkan uang juga dapat memperoleh pendapatan dengan berinvestasi pada surat utang.
- (3) Untuk alasan strategis
Perusahaan dapat melakukan investasi untuk alasan-alasan strategis dalam mengembangkan perusahaannya. Misalnya, perusahaan dapat berinvestasi pada perusahaan lain di industri di mana perusahaan tersebut ingin melakukan ekspansi.

Perusahaan umumnya memilih jenis investasi berdasarkan tujuannya melakukan investasi tersebut.

Alasan Berinvestasi	Jenis Investasi
Untuk menginvestasikan uang tunai yang kelebihan	Sekuritas berisiko rendah, dengan likuiditas tinggi, dan berjangka waktu pendek seperti sekuritas yang diterbitkan pemerintah
Untuk menghasilkan pendapatan	Surat utang (dari bank dan lembaga keuangan lainnya) dan surat berharga saham (reksa dana dan dana pensiun)
Untuk memenuhi tujuan strategis	Saham perusahaan alam industri terkait atau dalam industri yang tidak terkait yang ingin dimasuki oleh perusahaan.

Secara garis besar, jenis investasi yang umum bagi perusahaan dibagi menjadi 2 kategori, yaitu investasi utang (*debt investments*) dan investasi saham (*share investments*). Bab ini berfokus pada pembahasan dua jenis investasi tersebut.

B. Investasi Utang

Investasi utang (*debt investments*) merupakan investasi pada obligasi pemerintah dan perusahaan.

Dalam perlakuan akuntansi untuk investasi utang, perusahaan membuat jurnal untuk mencatat:

(1) Akuisisi (pembelian) investasi utang

Pada saat dibeli, investasi utang akan dicatat sebesar biaya perolehan (*cost*) dengan mendebit akun *debt investments* dan mengkredit akun *cash*.

(2) Pendapatan bunga

Saat mengakui pendapatan bunga, perusahaan akan mendebit akun *cash* dan mengkredit akun *interest revenue* jika bunga langsung diterima secara tunai.

Namun, jika bunga akan diterima pada periode selanjutnya, maka perusahaan perlu membuat jurnal penyesuaian untuk mengakui piutang bunga dengan mendebit akun *interest receivable* dan mengkredit akun *interest revenue*. Kemudian perusahaan akan mendebit akun *cash* dan mengkredit akun *interest receivable* saat bunga telah diterima secara tunai.

(3) Penjualan investasi utang

Saat menjual investasi utang, perusahaan akan:

- 1) Mendebit akun *cash* sebesar hasil bersih penjualan (harga jual dikurangi biaya broker);
- 2) Mengkredit akun *debt investments* sebesar biaya perolehan (*cost*);
- 3) Mengkredit akun *gain on sale of debt investments* atau mendebit akun *loss on sale of debt investments* untuk mengakui keuntungan/kerugian sebesar selisih hasil bersih penjualan dan biaya perolehan investasi utang.

C. Investasi Saham

Investasi saham (*share investments*) merupakan investasi pada saham perusahaan lain. Perlakuan akuntansi untuk investasi saham bergantung pada sejauh mana pengaruh investor terhadap operasi bisnis dan keuangan perusahaan yang diinvestasikan (*investee*).

Persentase Kepemilikan	Pengaruh terhadap <i>Investee</i>	Perlakuan Akuntansi
Kurang dari 20%	Tidak Signifikan (<i>Insignificant</i>)	Metode Biaya (Cost Method) dengan menggunakan nilai wajar melalui laporan laba rugi (<i>fair value through profit and loss</i>)
Antara 20% and 50%	Signifikan (<i>Significant</i>)	Metode Ekuitas (<i>Equity Method</i>)
Lebih dari 50%	Mengendalikan (<i>Controlling</i>)	Laporan Keuangan Konsolidasi (<i>Consolidated financial statements</i>)

Kepemilikan kurang dari 20%

Dalam perlakuan akuntansi untuk investasi saham kurang dari 20%, perusahaan menggunakan metode biaya (*cost method*). Perusahaan akan melakukan pencatatan saat:

(1) Akusisi (pembelian) investasi saham

Pada saat dibeli, investasi saham akan dicatat sebesar nilai wajar atau setara dengan harga perolehan awalnya dengan mendebit akun *share investments* dan mengkredit akun *cash*.

(2) Penerimaan pendapatan dividen

Saat menerima dividen tunai, perusahaan akan mengakui pendapatan dividen yang diterima dengan mendebit akun *cash* dan mengkredit akun *dividend revenue*.

(3) Penjualan investasi saham

Saat menjual investasi saham, perusahaan akan:

- 1) Mendebit akun *cash* sebesar hasil bersih penjualan (harga jual dikurangi biaya broker);
- 2) Mengkredit akun *share investments* sebesar biaya perolehan (*cost*);
- 3) Mendebit atau mengkredit akun *fair value adjustment* jika ada (cek bagian D bab ini);
- 4) Mengkredit akun *gain on sale of share investments* atau mendebit akun *loss on sale of share investments* untuk mengakui keuntungan/kerugian sebesar selisih hasil bersih penjualan dan nilai *share investments*.

Kepemilikan antara 20% dan 50%

Ketika investor memiliki antar 20% dan 50% saham biasa suatu perusahaan, maka investor dianggap memiliki pengaruh signifikan atas aktivitas keuangan dan operasional *investee* sehingga *investee* akan dianggap sebagai entitas asosiasi (*associate*).

Dalam perlakuan akuntansi untuk investasi saham antara 20% dan 50%, perusahaan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Dalam metode ini, perusahaan (sebagai investor) pada awalnya mencatat investasi pada saham biasa entitas asosiasi pada biaya perolehan (*cost*). Setelah itu, perusahaan menyesuaikan akun investasi setiap tahun untuk menunjukkan ekuitasnya pada perusahaan asosiasi. Penyesuaian ini dilakukan saat entitas asosiasi melaporkan laba/rugi dan membagikan dividen.^[1]

Perusahaan akan melakukan pencatatan saat:

(1) Akusisi (pembelian) investasi saham

Pada saat dibeli, investasi saham akan dicatat sebesar harga perolehannya dengan mendebit akun *share investments* dan mengkredit akun *cash*.

(2) Pengumuman laba (rugi) oleh entitas asosiasi

Saat entitas asosiasi melaporkan laba, perusahaan akan mencatat bagian kepemilikannya atas laba tersebut dengan mendebit akun *share investments* dan mengkredit akun *revenue from share investments*. Namun, apabila entitas asosiasi mengalami kerugian, perusahaan akan mendebit akun *loss from share investments* dan mengkredit akun *share investments*.

(3) Penerimaan dividen dari entitas asosiasi

Saat entitas asosiasi membagikan dividen, perusahaan akan mencatat dividen yang diterima dengan mendebit akun *cash* dan mengkredit akun *share investments*.

Kepemilikan lebih dari 50%

Perusahaan yang memiliki lebih dari 50% saham biasa perusahaan lain disebut sebagai perusahaan induk. Sedangkan perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh perusahaan induk disebut sebagai perusahaan anak. Ketika 2 perusahaan memiliki hubungan induk-anak, maka perusahaan induk harus menyiapkan laporan keuangan konsolidasi (dipelajari lebih lanjut dalam mata kuliah Akuntansi Lanjutan).

D. Penilaian Investasi

Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai diperdagangkan (*trading*), tidak diperdagangkan (*non-trading*), dimiliki untuk dijual (*held-for-collection and selling*), atau dimiliki untuk dikoleksi (*held-for-collection*).

Klasifikasi Investasi Utang

Untuk tujuan penilaian (valuasi) dan pelaporan investasi utang, perusahaan mengklasifikasikan investasi utang (*debt investments*) ke dalam tiga kategori sebagai berikut.

Kategori	Deskripsi	Perlakuan Akuntansi
<i>Held-for-collection</i>	Investasi utang yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual.	Biaya perolehan diamortisasi (<i>Amortized Cost</i>)
<i>Held-for-collection and selling</i>	Investasi utang yang dapat dimiliki hingga jatuh tempo atau dapat dijual sebelum jatuh tempo.	Nilai Wajar (<i>Fair Value</i>) dengan perubahan yang dilaporkan pada penghasilan komprehensif lain (<i>other comprehensive income</i>)
<i>Trading</i>	<i>Debt investments</i> yang dimiliki untuk dijual dalam waktu dekat untuk menghasilkan pendapatan dari selisih harga jangka pendek.	Nilai Wajar (<i>Fair Value</i>) dengan perubahan yang dilaporkan dalam laba bersih (<i>net income</i>)

Klasifikasi Investasi Saham

Untuk tujuan penilaian (valuasi) dan pelaporan investasi saham, perusahaan mengklasifikasikan investasi saham (*share investments*) ke dalam dua kategori sebagai berikut.

Kategori	Deskripsi	Perlakuan Akuntansi*
<i>Trading</i>	Investasi saham yang dimiliki untuk dijual dalam jangka waktu pendek.	Nilai Wajar (<i>Fair Value</i>) dengan perubahan yang dilaporkan dalam laba bersih (<i>net income</i>)
<i>Non-Trading</i>	Investasi saham yang dimiliki untuk tujuan selain diperjualbelikan, misalnya untuk tujuan strategis.	Nilai Wajar (<i>Fair Value</i>) dengan perubahan yang dilaporkan pada penghasilan komprehensif lain (<i>other comprehensive income</i>)

*hanya berlaku untuk *share investments* dengan kepemilikan kurang dari 20%.

Investasi dengan Kategori *Trading (Trading Securities)*

Sekuritas trading adalah investasi yang dimiliki dengan tujuan dijual dalam jangka pendek. Investasi yang dikategorikan sebagai sekuritas *trading*, baik investasi saham maupun investasi utang, akan dilaporkan sebagai aset lancar (*current assets*) dalam laporan posisi keuangan.

Pada setiap akhir periode, perusahaan akan menyesuaikan sekuritas *trading* ke nilai wajarnya pada saat itu dan perubahan nilai wajar yang ada akan dilaporkan dalam bagian pendapatan dan beban lainnya (*other income and expenses*) pada laporan laba rugi. Perusahaan mencatat kenaikan nilai wajar investasi sahamnya dengan mendebit akun *fair value adjustment – trading* dan mengkredit akun *unrealized holding gain or loss – income*. Jurnal tersebut dapat dibalik jika nilai wajar investasi menurun.

Investasi dengan Kategori *Non-Trading (Non-Trading Securities)*

Sekuritas non-trading adalah investasi yang dimiliki untuk tujuan selain diperjualbelikan, misalnya untuk tujuan strategis. Jika sekuritas *non-trading* akan dijual dalam satu tahun atau siklus operasi berikutnya, maka sekuritas tersebut akan dilaporkan sebagai aset lancar (*current assets*) dalam laporan posisi keuangan; jika tidak, maka akan dilaporkan sebagai aset tidak lancar (*non-current assets*) dalam laporan posisi keuangan.

Pada setiap akhir periode, perusahaan akan menyesuaikan sekuritas *non-trading* ke nilai wajarnya pada saat itu dan perubahan nilai wajar yang ada akan dilaporkan dalam bagian penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income*) pada laporan laba rugi komprehensif. Perusahaan mencatat kenaikan nilai wajar investasi sahamnya dengan mendebit akun *fair value adjustment – non-trading* dan mengkredit akun *unrealized holding gain or loss – equity*. Jurnal tersebut dapat dibalik jika nilai wajar investasi menurun.

Catatan:

Akun *fair value adjustment* merupakan akun pendamping dari akun *share investments*. Akun ini akan ditambahkan ke atau dikurangkan dari akun *share investments* dalam laporan posisi keuangan. Dengan menggunakan akun terpisah, perusahaan mengetahui biaya perolehan awal dan juga nilai wajar investasi saham.

E. Latihan Soal **PROBLEM 1**

During 2026, Black Corporation decided to have some investments in bonds and shares. Black Corporation had the following transactions pertaining to its investments.

- Jan 1 Purchased 60, \$1,000, 8% Ten Corporation bonds for \$63,000 cash. Interest is payable semi-annually on Jan 1 and July 1.
- Feb 14 Paid \$81,000 for acquisition of 3,000 shares of Six Corporation. Six Corporation had 20,000 outstanding shares.
- Mar 5 Purchased 8,000 shares of Five Corporation for cash at \$5 per share. The outstanding shares of Five Corporation was 25,000 shares.
- Apr 6 Purchased 2,400 of 10,000 shares from Seven Corporation at \$12 for cash.
- May 8 Received a \$2 per share, dividend from Six Corporation.

- Jul 1 Received interest on Ten Corporation bonds.
- Jul 1 Sold 20 Ten Corporation bonds at 110.
- Aug 1 Purchased 40, \$1,000, 6% Four Corporation bonds at 96. Interest is payable semi-annually on Sep 1.
- Sep 2 Sold 400 shares of Seven Corporation at \$11 cash. Seven Corporation had 10,000 shares outstanding.
- Nov 7 Seven Corporation paid dividend \$200,000 in total to all shareholders.
- Dec 31 Five Corporation distributed a total \$120,000 cash dividend and announced net income in 2026 for \$600,000.
- Dec 31 Recorded accrued interest on investment in bonds.

Additional information:

Investee	Type of securities	Fair value per share on Dec 31, 2026
Five Corporation	Non-trading Securities	\$6. ²⁰
Six Corporation	Non-trading Securities	\$30
Four Corporation	Trading Securities	\$1,000
Ten Corporation	Trading Securities	\$1,020
Seven Corporation	Trading Securities	\$12. ⁵⁰

Instructions:

1. Journalize the above transactions
2. Prepare the adjustment for interest and fair value of securities.
3. Prepare the presentation of investment in Statement of Financial Position as of December 31, 2026.

PROBLEM 2

Huluwa Corp. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang animasi dan pengembangan karakter. Selain itu, Huluwa Corp. melakukan berbagai investasi untuk memperkuat posisi perusahaan dan memperoleh pendapatan tambahan. Huluwa Corp. menyusun laporan keuangan setiap akhir tahun.

Berikut adalah transaksi yang berkaitan dengan investasi Huluwa Corp. selama tahun 2025:

5 Feb	Membeli 10.000 lembar saham Yiwa Co. dengan harga \$5 per lembar, sudah termasuk komisi broker. Yiwa Co. memiliki 100.000 lembar saham yang beredar. Investasi ini dikategorikan sebagai <i>trading securities</i> .
1 Mar	Membeli obligasi Diwa Co. sebanyak 200 lembar dengan harga \$100 per lembar (sudah termasuk komisi broker sebesar \$0.5 per lembar). Obligasi ini dikategorikan sebagai <i>trading securities</i> dan memiliki suku bunga 6% p.a. yang diterima setiap 1 Maret dan 1 September.
7 Apr	Membayar \$150,000 atas pembelian 25.000 lembar saham Wuwa Co.. Diketahui bahwa Wuwa Co. telah menerbitkan 120.000 lembar saham biasa dan membeli 20.000 lembar saham treasuri.

18 Jun	Menjual 2.000 lembar saham Yiwa Co. dengan harga \$7 per lembar, belum termasuk komisi broker sebesar \$2,000.
22 Jul	Memperoleh 15% kepemilikan saham di Qiwa Co. dengan harga \$4 per lembar (belum termasuk komisi broker sebesar \$0.5 per lembar). Qiwa Co. memiliki 80.000 lembar saham yang beredar dan investasi ini dikategorikan sebagai <i>non-trading securities</i> .
1 Sep	Menerima pembayaran bunga dari Diwa Co. dan menjual 40% obligasi tersebut pada kurs 102.
27 Nov	Membeli 10.800 lembar saham Piwa Co. dengan harga \$43,200, belum termasuk komisi broker sebesar \$1 per lembar. Diketahui bahwa Piwa Co. memiliki 90.000 lembar saham yang beredar dan investasi ini dikategorikan sebagai <i>non-trading securities</i> .
13 Des	Menjual 5.000 lembar saham Wuwa Co. dengan harga \$6 per lembar, belum termasuk komisi broker sebesar \$0.5 per lembar.

Berikut adalah informasi pada 31 Desember 2025 mengenai dividen tunai yang dibagikan, nilai laba/rugi, dan harga pasar saham perusahaan tempat Huluwa Corp. berinvestasi:

Perusahaan	Dividen/lembar (in \$)	Laba(Rugi) Bersih (in \$)	Nilai Pasar Saham/lembar (in \$)
Yiwa Co.	5	50,000	7
Wuwa Co.	3	40,000	4
Qiwa Co.	-	(10,000)	5
Piwa Co.	2	35,000	6.5

Pada akhir Desember 2025, harga pasar obligasi Diwa Co. adalah \$90 per lembar.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal transaksi dan jurnal penyesuaian terkait dengan investasi milik Huluwa Corp. selama tahun 2025!

PROBLEM 3

Pororo Co. merupakan perusahaan asal korea selatan yang memproduksi es krim. Pororo Co. menyusun laporan keuangan setiap akhir tahun. Pororo Co. memiliki beberapa investasi sebagai berikut:

Perusahaan	Lembar saham yang beredar	Persentase kepemilikan	Lembar saham yang dimiliki	Nilai Perolehan /lembar	Nilai pasar/ lembar	Kategori
Eddy Co.	500.000	30%	150.000	₩100	₩100	-
Loopy Co.	650.000	15%	97.500	₩200	₩200	Non-Trading
Petty Co.	900.000	5%	45.000	₩150	₩150	Trading

Pororo Co. juga memiliki 8.000 lembar obligasi dengan nilai nominal ₩100 per lembar yang diterbitkan oleh Crong Co. pada 1 Juli 2024 *at par* dengan jangka waktu 3 tahun. Obligasi ini memiliki suku bunga kupon 4% p.a. yang diterima setiap 1 Januari dan 1 Juli. Obligasi ini

dikategorikan sebagai *trading securities*. Pada akhir tahun 2024, tidak terdapat perbedaan antara nilai par obligasi dengan nilai pasarnya.

Berikut adalah transaksi yang berkaitan dengan investasi Pororo Co. selama tahun 2025:

1 Jan	Menerima pembayaran bunga dari Crong Co..
21 Feb	Membeli 45.000 lembar saham Petty Co. senilai ₩6,300,000 (belum termasuk komisi broker sebesar ₩10 per lembar). Tidak ada perubahan pada jumlah lembar saham Petty Co. yang beredar. Investasi ini dikategorikan sebagai <i>trading securities</i> .
30 Mar	Memperoleh 20% kepemilikan saham di Poby Co. dengan harga ₩120 per lembar, sudah termasuk komisi broker sebesar ₩5 per lembar. Diketahui bahwa Poby Co. telah menerbitkan 215.000 lembar saham biasa dan membeli 15.000 lembar saham treasury.
1 Jul	Menerima pembayaran bunga dari Crong Co. dan menjual 4.000 lembar obligasi tersebut. Atas transaksi ini, Pororo Co. menerima ₩380,000 secara tunai.
7 Aug	Menjual sebagian kepemilikan saham di Eddy Co. dengan harga ₩105 per lembar, sudah termasuk komisi broker sebesar ₩5 per lembar. Akibat hal ini, kepemilikan saham di Eddy Co. menjadi 25%. Tidak ada perubahan pada jumlah saham Eddy Co. yang beredar.
27 Sep	Membayar ₩10,368,000 atas pembelian 76.800 lembar saham Harry Co., termasuk pembayaran komisi broker sebesar ₩153,600. Investasi ini dikategorikan sebagai <i>non-trading securities</i> . Harry Co. memiliki 640.000 lembar saham yang beredar.
1 Oct	Membeli 1.000 lembar obligasi dari Rong Co. yang memiliki nilai nominal ₩200,000. Pororo Co. juga membayar komisi broker sebesar ₩1,000. Obligasi ini dikategorikan sebagai <i>held-for-collection securities</i> , akan jatuh tempo dalam 4 tahun, dan memiliki suku bunga kupon 6% p.a. yang akan diterima setiap 1 Oktober.
27 Nov	Menjual 18.000 lembar saham Petty Co. dengan harga ₩155 per lembar, belum termasuk komisi broker sebesar ₩30,000.

Berikut adalah informasi pada 31 Desember 2025 mengenai dividen tunai yang dibagikan, nilai laba/rugi, dan harga pasar saham perusahaan tempat Pororo Co. berinvestasi:

Perusahaan	Dividen/lembar (in ₩)	Laba(Rugi) Bersih (in ₩)	Nilai Wajar/lembar (in ₩)
Eddy Co.	200	20,000,000	120
Loopy Co.	-	(500,000)	198
Petty Co.	100	12,000,000	149
Poby Co.	-	(1,000,000)	119
Harry Co.	150	25,000,000	140

Pada akhir Desember 2025, harga pasar obligasi Crong Co. dan Rong Co. adalah ₩105 per lembar dan ₩205 per lembar secara berturut-turut.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal transaksi dan jurnal penyesuaian terkait dengan investasi milik Pororo Co. selama tahun 2025!

PROBLEM 4

Cha Cha Corp. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang otomotif. Untuk memperkuat posisinya di pasar dan memperoleh pendapatan tambahan, perusahaan ini aktif melakukan berbagai investasi. Cha Cha Corp. menyusun laporan keuangannya setiap akhir tahun. Berikut adalah daftar investasi yang dimiliki Cha Cha Corp.:

Perusahaan	Lembar saham yang beredar	Persentase kepemilikan	Lembar saham yang dimiliki	Nilai Perolehan /lembar (\$)	Nilai pasar/lembar (in \$)	Kategori
Wheelie Co.	100.000	10%	10.000	5	5	Non-Trading
Bumpy Co.	150.000	12%	18.000	2	2	Trading
Karty Co.	200.000	25%	50.000	4	4	-

Selain itu, Cha Cha Corp. berinvestasi dalam 1.000 lembar obligasi yang diterbitkan oleh Spinny Co. dengan nilai nominal sebesar \$100,000 *at par* pada 1 Januari 2022. Obligasi ini akan jatuh tempo dalam 3 tahun dan memiliki suku bunga kupon 5% p.a. yang diterima setiap 1 Januari. Investasi ini dikategorikan sebagai *held-for-collection securities*. Pada akhir tahun 2024, tidak terdapat perbedaan antara nilai par obligasi dengan nilai pasarnya.

Berikut adalah transaksi yang berkaitan dengan investasi Cha Cha Corp. selama tahun 2025:

1 Jan	Spinny Co. membayar bunga obligasi dan menebus obligasi pada kurs 100.
16 Mar	Menjual seluruh kepemilikan saham di Karty Co. dengan harga \$6 per lembar. Atas transaksi ini, perusahaan perlu membayar komisi broker sebesar \$1 per lembar.
12 Apr	Membeli 4.500 lembar saham Bumpy Co. seharga \$9,000 (sudah termasuk komisi broker sebesar \$0.5 per lembar). Investasi ini dikategorikan sebagai <i>trading securities</i> . Tidak ada perubahan pada lembar saham Bumpy Co. yang beredar.
23 Mei	Memperoleh 5% kepemilikan saham di Speedy Co. dengan membeli 5.000 lembar saham dengan harga \$7 per lembar, belum termasuk komisi broker sebesar \$2,500. Investasi ini dikategorikan sebagai <i>non-trading securities</i> .
1 Jul	Membeli 2.000 lembar obligasi dari Zoomy Co. dengan nilai nominal \$160,000. Obligasi ini memiliki jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 4% p.a. yang akan diterima setiap 1 Januari dan 1 Juli. Investasi ini dikategorikan sebagai <i>trading securities</i> .
11 Okt	Cha Cha Corp. memutuskan untuk menambah kepemilikan di Wheelie Co. sehingga kepemilikannya menjadi 12% dengan harga \$4 per lembar, belum termasuk komisi broker sebesar \$1 per lembar. Tidak ada perubahan pada lembar saham Wheelie Co. yang beredar.
22 Nov	Membayar \$108,000 untuk memperoleh 30% kepemilikan saham di Bouncy Co.. Bouncy Co. telah menerbitkan 140.000 lembar saham biasa dan membeli 20.000 lembar saham treasuri.
14 Des	Menjual 7.500 lembar saham Bumpy Co. senilai \$15,000. Atas transaksi ini, perusahaan perlu membayar komisi broker sebesar \$7,500.

Berikut adalah informasi pada 31 Desember 2025 mengenai dividen tunai yang dibagikan, nilai laba/rugi, dan harga pasar saham perusahaan tempat Cha Cha Corp. berinvestasi:

Perusahaan	Dividen/lembar (in \$)	Laba(Rugi) Bersih (in \$)	Nilai Wajar/lembar (in \$)
Wheelie Co.	2	65,000	4
Bumpy Co.	1	12,000	1.5
Speedy Co.	-	(5,000)	5.5
Bouncy Co.	3	80,000	4

Pada akhir Desember 2025, harga pasar obligasi Zoomy Co. adalah \$85 per lembar.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal transaksi dan jurnal penyesuaian terkait dengan investasi milik Cha Cha Corp. selama tahun 2025!

F. Daftar Pustaka

[1] Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2022). *Financial accounting with international financial reporting standards* (5th ed.). Wiley.

SESSION 10-12

CHAPTER 14

STATEMENT OF CASH FLOWS

A. Pemahaman Umum terkait Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih dalam kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode^[1]. Pada dasarnya, laporan arus kas memberitahukan bagaimana sebuah perusahaan menghasilkan uang tunai (*cash inflows*) dan menggunakan uang tunai (*cash outflows*)^[2].

Dengan demikian, laporan arus kas membantu investor, kreditor, dan pihak lain untuk menilai:

- (1) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas masa depan.
- (2) Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen dan liabilitas.
- (3) Alasan perbedaan antara *net income* dan *net cash* yang tersedia atau digunakan dalam aktivitas operasi.
- (4) Transaksi kas atas investasi dan pendanaan dalam suatu periode.

B. Klasifikasi Arus Kas

Laporan arus kas mengklasifikasikan penerimaan kas dan pembayaran kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

(1) **Aktivitas Operasi (*Operating Activities*)**

Aktivitas operasi meliputi pengaruh kas dari transaksi yang menghasilkan pendapatan dan beban. Hal ini berarti aktivitas operasi melibatkan elemen-elemen dalam laporan laba rugi (*income statement*), serta aset lancar (*current assets*) dan liabilitas jangka pendek (*current liabilities*).

(2) **Aktivitas Investasi (*Investing Activities*)**

Aktivitas investasi meliputi (a) perolehan dan pelepasan investasi dan aset tetap, dan (b) peminjaman uang dan penagihan pinjaman. Hal ini berarti aktivitas investasi melibatkan arus kas yang dihasilkan dari perubahan dalam investasi (*investments*) dan aset tidak lancar (*non-current assets*).

(3) **Aktivitas Pendanaan (*Financing Activities*)**

Aktivitas pendanaan meliputi (a) perolehan kas dari penerbitan utang dan pembayaran kembali jumlah yang dipinjam, dan (b) perolehan kas dari pemegang saham, pembelian kembali saham, dan pembayaran dividen. Hal ini berarti aktivitas pendanaan melibatkan arus kas yang dihasilkan dari perubahan pada liabilitas jangka panjang (*non-current liabilities*) dan ekuitas (*equity*).

C. Metode Penyajian Laporan Arus Kas

PSAK 207 tentang Laporan Arus Kas^[3] mengharuskan perusahaan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari dua metode berikut:

- (1) **Metode Tidak Langsung (*Indirect Method*)**, yang merekonsiliasi dari laba bersih (*net income*) ke kas bersih (*net cash*) yang diperoleh dari aktivitas operasi.
- (2) **Metode Langsung (*Direct Method*)**, yang melaporkan semua penerimaan kas dan pembayaran kas dari aktivitas operasi.

Kedua metode ini menggunakan perhitungan yang berbeda, namun menghasilkan angka yang sama untuk arus kas dari aktivitas operasi. Kedua metode ini tidak mempengaruhi aktivitas investasi atau pendanaan, yang disusun dengan cara yang sama baik dalam metode tidak langsung ataupun metode langsung, yaitu dengan melaporkan kelas-kelas utama penerimaan dan pembayaran kas pada aktivitas masing-masing^[4].

Penyusunan Laporan Arus Kas dengan Metode Tidak Langsung

Informasi untuk menyiapkan laporan arus kas dengan metode tidak langsung umumnya berasal dari tiga sumber, yaitu:^[1]

(1) Laporan Posisi Keuangan Komparatif (*Comparative Statements of Financial Position*)

Informasi dalam laporan posisi keuangan komparatif menunjukkan jumlah perubahan aset, liabilitas, dan ekuitas dari awal hingga akhir periode.

(2) Laporan Laba Rugi Periode Berjalan (*Current Income Statement*)

Informasi dalam laporan ini membantu menentukan jumlah kas bersih yang diperoleh atau digunakan untuk aktivitas operasi selama periode berjalan.

(3) Informasi Tambahan (*Additional Information*)

Informasi tambahan meliputi data transaksi yang diperlukan untuk menentukan bagaimana kas diperoleh atau digunakan selama periode tersebut.

Langkah-langkah penyusunan laporan arus kas dengan **metode tidak langsung** adalah:

- **Langkah 1: Operating Activities**

Net cash provided/used by operating activities diperoleh dengan menyesuaikan *Net Income* dengan elemen-elemen berikut:

		Penyesuaian terhadap <i>Net Income</i>
<i>Non-Cash Charges</i>	<i>Depreciation Expense</i>	Menambah (+)
	<i>Amortization Expense</i>	Menambah (+)
<i>Gains and Losses</i>	<i>Loss on Disposal of Assets</i>	Menambah (+)
	<i>Gain on Disposal of Assets</i>	Mengurangi (-)
<i>Changes in Current Assets and Current Liabilities</i>	<i>Increase in Current Assets</i>	Mengurangi (-)
	<i>Decrease in Current Assets</i>	Menambah (+)
	<i>Increase in Current Liabilities</i>	Menambah (+)
	<i>Decrease in Current Liabilities</i>	Mengurangi (-)

- **Langkah 2: Investing Activities**

Net cash provided/used by investing activities diperoleh dengan mengidentifikasi arus kas masuk (*cash inflows*) dan arus kas keluar (*cash outflows*) atas transaksi yang terkait dengan *Investments* dan *Non-Current Assets*.

- **Langkah 3: Financing Activities**

Net cash provided/used by financing activities diperoleh dengan mengidentifikasi arus kas masuk (*cash inflows*) dan arus kas keluar (*cash outflows*) atas transaksi yang terkait dengan *Non-Current Liabilities* dan *Equity*.

Penyusunan Laporan Arus Kas dengan Metode Langsung

Dalam metode langsung, perusahaan menghitung kas bersih (*net cash*) yang diperoleh dari aktivitas operasi dengan mengubah setiap elemen dalam laporan laba rugi dari dasar akrual (*accrual basis*) ke dasar kas (*cash basis*).

Langkah-langkah penyusunan laporan arus kas dengan **metode langsung** adalah:

- **Langkah 1: Operating Activities**

Net cash provided/used by operating activities diperoleh dengan mengidentifikasi penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan untuk kegiatan operasional.

Penerimaan Kas (<i>Cash Receipts</i>)	-	Pengeluaran Kas (<i>Cash Payments</i>)	=	Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi
(1) Dari penjualan barang dan jasa kepada pelanggan		(1) Kepada pemasok		
(2) Dari penerimaan bunga dan dividen atas pinjaman serta investasi		(2) Kepada karyawan		
		(3) Untuk biaya operasional		
		(4) Untuk bunga		
		(5) Untuk pajak		

- **Langkah 2: Investing Activities dan Langkah 3: Financing Activities**

Bagian *investing activities* dan *financing activities* pada laporan arus kas dengan metode langsung memiliki cara penyusunan yang sama dengan metode tidak langsung.

D. **Aktivitas Non-Kas yang Signifikan**

Tidak semua aktivitas signifikan perusahaan melibatkan kas. Contoh aktivitas non-kas yang signifikan (*significant non-cash activities*) adalah sebagai berikut.

- (1) Penerbitan saham biasa secara langsung untuk membeli aset
- (2) Konversi obligasi menjadi saham biasa
- (3) Penerbitan utang langsung untuk membeli aset
- (4) Pertukaran aset tetap

Informasi tentang aktivitas investasi dan pendanaan signifikan yang tidak berdampak langsung pada kas tidak dicantumkan dalam laporan arus kas. Sebaliknya, informasi ini dijelaskan secara

terpisah dalam catatan di bawah laporan arus kas atau dalam catatan tambahan pada laporan keuangan.^[1]

E. Format Laporan Arus Kas

Contoh format laporan arus kas adalah sebagai berikut:

TSM Ltd.	
Statement of Cash Flows - Indirect Method	
For the Year Ended December 31, 2025	
Cash Flows from Operating Activities	
Net Income	XXX
Adjustments to reconcile net income	XXX
Net Cash Provided (Used) by Operating Activities	<u>XXX</u>
Cash Flows from Investing Activities	
.....	XXX
Net Cash Provided (Used) by Investing Activities	<u>XXX</u>
Cash Flows from Financing Activities	
.....	XXX
Net Cash Provided (Used) by Financing Activities	<u>XXX</u>
Net Increase (Decrease) in Cash	XXX
Cash at Beginning of Period	<u>XXX</u>
Cash at End of Period	XXX
Non-Cash Investing and Financing Activities	
.....	XXX

TSM Ltd.		
Statement of Cash Flows - Direct Method		
For the Year Ended December 31, 2025		
Cash Flows from Operating Activities		
Cash Receipts		
.....	XXX	
Total Cash Receipts		XXX
Cash Payments		
.....	XXX	
Total Cash Payments		(XXX)
Net Cash Provided (Used) by Operating Activities		XXX
Cash Flows from Investing Activities		
.....	XXX	
Net Cash Provided (Used) by Investing Activities		XXX
Cash Flows from Financing Activities		
.....	XXX	
Net Cash Provided (Used) by Financing Activities		XXX
Net Increase (Decrease) in Cash		XXX
Cash at Beginning of Period		XXX
Cash at End of Period		XXX
Non-Cash Investing and Financing Activities		
.....		XXX

F. Latihan Soal
PROBLEM 1

Condensed financial data of Lilac Corporation follow. (amounts in HK\$)

Lilac Corporation		
Comparative Statements of Financial Position		
December 31		
<u>Assets</u>	2026	2025
Patent	20,000	24,000
Land	100,000	150,000
Buildings	300,000	260,000
Accumulated Depreciation - Buildings	(70,000)	(52,000)
Equipment	60,000	80,000
Accumulated Depreciation - Equipment	(28,200)	(37,500)
Prepaid Insurance	7,000	10,000
Inventory	36,000	24,000
Accounts Receivable	18,000	12,000
Cash	340,400	188,500
Totals	783,200	659,000
<u>Equity and Liabilities</u>		
Share Capital - Ordinary (\$2 par)	380,000	300,000
Retained Earnings	291,200	237,400
Treasury Shares	-	(20,000)
Bonds Payable (<i>due Jan 1, 2030</i>)	70,000	100,000
Accounts Payable	24,000	26,600
Accrued Expenses Payable	18,000	15,000
Totals	783,200	659,000

Lilac Corporation	
Income Statement	
For the Year Ended December 31, 2026	
Sales revenue	910,000
Cost of goods sold	(637,000)
Gross profit	273,000
Operating expenses	(110,000)
Interest expense	(3,000)
Gain on sale of land	14,000
Loss on sale of equipment	(9,000)
Income before income taxes	165,000
Income tax expense	(36,300)
Net income	128,700

Additional information:

1. Operating expenses include depreciation expenses of HK\$39,700.
2. Lilac issued 25,000 ordinary shares for cash and 15,000 ordinary shares in exchange for land.
3. Land costing HK\$80,000 was sold for cash.
4. Equipment costing HK\$40,000 was purchased for cash.
5. Equipment with a cost of HK\$60,000 and accumulated depreciation of HK\$31,000, was sold for HK\$20,000.
6. Cash dividend of HK\$74,900 were declared and paid during 2026.
7. Bonds of HK\$30,000 were redeemed at face value.
8. Additional buildings was acquired for cash.
9. All of treasury shares were sold for cash at cost.

Instruction:

Prepare a statement of cash flows using the indirect method.

PROBLEM 2

Condensed comparative financial position data of Tosca Corporation follow.

	Dec 31, 2026	Dec 31, 2025
<u>Assets</u>		
Patent	£ 25,200	£ 28,000
Land	308,000	252,000
Buildings	560,000	518,000
Accumulated depreciation - buildings	(140,000)	(168,000)
Equipment	154,000	140,000
Accumulated depreciation - equipment	(36,400)	(35,000)
Debt Investment	42,000	84,000
Prepaid expenses	33,600	49,000
Supplies	11,200	9,800
Inventory	56,000	78,400
Accounts receivable (net)	56,000	72,800
Cash	210,000	126,000
Totals	£1,279,600	£1,155,000
<u>Equity and Liabilities</u>		
Share capital – ordinary (par \$2/share)	£ 840,000	£ 672,000
Share premium – ordinary	89,600	22,400
Share premium – treasury	8,400	8,400
Retained earnings	210,000	140,000
Treasury shares (cost \$2/share)	(42,000)	0
Bonds payable	140,000	280,000
Accounts payable	26,600	14,000
Accrued expenses payable	7,000	18,200

Totals	£1,279,600	£1,155,000
---------------	-------------------	-------------------

Tosca's income statement at December 31, 2026 contained the condensed information below.

Sales revenue (net)	£1,372,000
Cost of goods sold	(560,000)
Gross profit	812,000
Operating expenses	(336,000)
Interest expense	(16,063)
Interest revenue	2,530
Gain on sale of land	11,200
Gain on sale of building	5,600
Gain on sale of debt investment	7,000
Loss on bonds redemption	(8,400)
Loss on exchange of equipment	(1,200)
Income before income taxes	466,667
Income taxes expense	(104,867)
Net income	£ 371,800

Additional information:

- The old equipment was exchanged with the new equipment. The cost of new and old equipment were £30,800 and £28,000 respectively. The old equipment has been depreciated at 80% of cost.
- Land was sold for cash.
- A building with a cost of £56,000 and a book value of £4,200 was sold for cash.
- Bonds payable was redeemed at 106. There is no discount/premium on bonds.
- In 2026, Tosca distributed a cash dividend to the ordinary shareholders.
- Tosca issued additional 49,000 ordinary shares for cash, and 35,000 ordinary shares in exchange for land with the market value of £84,000.
- Tosca purchase an equipment, a building, and treasury shares for cash in 2026.

Instruction

Prepare a statement of cash flows using the indirect method.

PROBLEM 3

Clicky Corp. merupakan perusahaan yang menjual laptop beserta perlengkapannya sejak tahun 2020. Berikut disajikan *Statement of Financial Position* per 31 Desember 2024 dan 2025, beserta *Income Statement* milik Clicky Corp.:

Clicky Corp.		
Comparative Statements of Financial Position		
December 31		
(in \$)		
Assets	2025	2024
Patent	9,000	10,000
Land	145,000	95,000

Building	125,000	150,000
Accumulated Depreciation - Building	(37,500)	(35,000)
Land Improvement	4,200	4,000
Accumulated Depreciation - Land Improvement	(1,700)	(1,600)
Equipment	8,000	8,000
Accumulated Depreciation - Equipment	(7,000)	(3,500)
Prepaid Insurance	-	2,500
Inventory	(20,000)	30,000
Accounts Receivable	200,000	25,000
Allowance for Doubtful Accounts	(10,000)	(1,500)
Cash	221,400	200,000
Total	636,400	482,900
Equity and Liabilities	2025	2024
Share Capital - Preference 6%, \$5 par value	50,000	50,000
Share Capital - Ordinary, \$3 par value	255,000	210,000
Share Premium - Preference	2,000	2,000
Share Premium - Ordinary	17,000	12,000
Retained Earnings	129,870	85,000
Bonds Payable (4 years, at par)	50,000	100,000
Salaries and Wages Payable	1,000	1,000
Utilities Payable	210	200
Income Tax Payable	35,320	12,700
Accounts Payable	96,000	10,000
Total	636,400	482,900

Clicky Corp. Income Statement For the Year Ended December 31, 2025 (in \$)	
Sales Revenue	400,000
Cost of Goods Sold	(200,000)
Gross Profit	200,000
Operating Expense (include non-cash expense)	(37,620)
Operating Profit	162,380
Other Income and Expense	10,810
Income before Interest and Taxes	173,190
Interest Expense	(5,000)
Income before Taxes	168,190
Income Tax Expense (21%)	(35,320)
Net Income	132,870

Informasi Tambahan:

1. Dua lampu jalan yang masing-masing memiliki nilai buku sebesar \$220 rusak akibat tersambar petir. Perusahaan memutuskan untuk membuangnya dan memasang dua lampu jalan yang baru dengan total biaya sebesar \$1,000 yang dibayar secara tunai.
2. Perusahaan membeli tanah baru dengan menerbitkan saham biasa. Tidak ada transaksi lain terkait tanah dan saham biasa selama tahun 2025.

3. Pada akhir tahun 2025, perusahaan mengumumkan dan membagikan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham.
4. Perusahaan menjual gudang yang diperoleh sejak 1 Januari 2022. Gudang tersebut telah didepresiasi sebesar \$1,250. Atas transaksi ini, perusahaan memperoleh keuntungan sebesar \$6,250.
5. Terdapat penghapusan piutang sebesar \$1,000 selama tahun 2025.
6. Perusahaan menebus sebagian obligasinya pada kurs 95.

Diminta:

Buatlah *Statement of Cash Flows* untuk Clicky Co. menggunakan *indirect method* untuk tahun 2025!

PROBLEM 4

Pick and Pack Co. merupakan perusahaan asal Hong Kong yang menjual berbagai perlengkapan pengemasan untuk keperluan logistik. Akuntan Pick and Pack Co. sedang menyusun laporan arus kas dan memperoleh berbagai informasi sebagai berikut:

Pick and Pack Co.		
Comparative Statements of Financial Position		
December 31		
(in HK\$)		
Assets	2025	2024
Trademark	12,500	15,000
Land	530,000	400,000
Building	290,000	250,000
Accumulated Depreciation - Building	(39,500)	(25,000)
Vehicle	75,000	100,000
Accumulated Depreciation - Vehicle	(6,250)	(43,750)
Equipment	30,000	30,000
Accumulated Depreciation - Equipment	(22,500)	(15,000)
Investment in Dida Express	49,500	60,000
Prepaid Advertising	3,750	5,000
Inventory	208,000	200,000
Supplies	1,200	2,000
Accounts Receivable	32,750	23,500
Allowance for Doubtful Accounts	(1,700)	(1,250)
Cash	104,750	58,000
Total	1,267,500	1,058,500
Equity and Liabilities	2025	2024
Share Capital - Preference 5%, HK\$4 par value	160,000	160,000
Share Capital - Ordinary, HK\$2.5 par value	275,000	250,000
Share Premium - Preference	24,000	24,000
Share Premium - Ordinary	41,000	36,000
Share Premium - Treasury	-	3,000
Retained Earnings	524,750	452,500
Treasury Shares, cost HK\$3	(24,000)	(45,000)
Bank Loan	130,000	-
Bonds Payable (long-term, at par)	80,000	100,000

Salaries and Wages Payable	5,000	5,000
Dividend Payable	16,000	24,000
Utilities Payable	1,000	1,200
Income Tax Payable	24,750	17,800
Accounts Payable	10,000	30,000
Total	1,267,500	1,058,500

Pick and Pack Co. Income Statement For the Year Ended December 31, 2025 (in HK\$)	
Sales Revenue	480,000
Cost of Goods Sold	(192,000)
Gross Profit	288,000
Operating Expense (include non-cash expense)	(118,925)
Operating Profit	169,075
Other Income and Expense	(15,875)
Income before Interest and Taxes	153,200
Interest Expense	(3,200)
Income before Taxes	150,000
Income Tax Expense (16.5%)	(24,750)
Net Income	125,250

Informasi Tambahan:

- Bangunan diperoleh perusahaan sejak 1 Januari 2023. Bangunan tersebut disusutkan dengan metode garis lurus tanpa nilai sisa dengan umur manfaat selama 10 tahun. Pada awal Januari 2025, terdapat bencana alam yang membuat kerusakan senilai HK\$20,000.
- Perusahaan menjual kendaraan yang memiliki nilai buku HK\$46,875 dan mengalami kerugian sebesar HK\$6,875. Sebagai ganti kendaraan yang dijual tersebut, perusahaan membeli kendaraan baru senilai HK\$75,000 secara tunai.
- Perusahaan menerbitkan 10.000 lembar saham biasa dengan harga pasar HK\$3 per lembar pada bulan Juli.
- Perusahaan memperoleh utang bank untuk membeli tanah.
- Perusahaan memiliki 30% kepemilikan saham di Dida Express. Pada 1 Agustus 2025, perusahaan menjual sebagian investasi tersebut dengan harga HK\$17,500 sehingga kepemilikannya tersisa 25%. Pada akhir tahun 2025, Dida Express mengalami kerugian sebesar HK\$2,000 dan tidak membagikan dividen.
- Terdapat penghapusan piutang sebesar HK\$750 selama tahun 2025. Di samping itu, Tn. Riki Cheung melunasi utangnya kepada perusahaan sebesar HK\$450 yang telah dihapus sebelumnya.
- Perusahaan menebus 1.000 lembar dari 5.000 lembar obligasi yang dimiliki dengan kurs 90.
- Pada akhir tahun 2025, perusahaan mengumumkan dan membayar dividen tunai kepada pemegang saham biasa. Pembayaran dividen tunai tersebut termasuk dividen tunai yang telah diumumkan pada tahun sebelumnya.

Diminta:

Buatlah *Statement of Cash Flows* untuk Pick and Pack Co. menggunakan *indirect method* untuk tahun 2025!

PROBLEM 5

Slipa Shoes Co. merupakan perusahaan yang menjual sepatu di Jepang. Berikut disajikan *comparative statement of financial position, income statement*, serta beberapa informasi yang telah ditemukan oleh akuntan Slipa Shoes Co. untuk menyusun laporan arus kas:

Slipa Shoes Co.		
Comparative Statements of Financial Position		
December 31		
(in ¥)		
Assets	2025	2024
License	220,000	250,000
Trademark	700,000	800,000
Land	2,800,000	3,000,000
Building	2,000,000	2,000,000
Accumulated Depreciation - Building	(300,000)	(200,000)
Equipment	330,000	400,000
Accumulated Depreciation - Equipment	(174,375)	(175,000)
Furniture	70,000	100,000
Accumulated Depreciation - Furniture	(61,250)	(75,000)
Share Investments	135,000	150,000
Prepaid Insurance	40,000	45,000
Inventory	60,000	120,000
Supplies	31,000	27,000
Accounts Receivable	94,000	73,000
Allowance for Doubtful Accounts	(8,000)	(3,000)
Cash	954,375	238,000
Total	6,890,750	6,750,000
Equity and Liabilities	2025	2024
Share Capital - Preference, par ¥4	1,400,000	1,000,000
Share Capital - Ordinary, par ¥2	1,500,000	1,440,000
Share Premium - Preference	217,000	17,000
Share Premium - Ordinary	37,000	22,000
Share Premium - Treasury	19,000	11,000
Retained Earnings	3,417,225	3,230,000
Treasury Shares, cost ¥3	(36,000)	(60,000)
Bank Loan	-	750,000
Bonds Payable	50,000	100,000
Dividend Payable	75,000	60,000
Utilities Payable	10,000	14,000
Income Tax Payable	144,525	76,000
Accounts Payable	57,000	90,000
Total	6,890,750	6,750,000

Slipa Shoes Co.	
Income Statement	
For the Year Ended December 31, 2025	
(in ¥)	
Sales Revenue	1,000,000
Cost of Goods Sold	(300,000)
Gross Profit	700,000
Operating Expense (include non-cash expense)	(438,125)
Operating Profit	261,875
Other Income and Expense	226,500
Income before Interest and Taxes	488,375
Interest Expense	(6,625)
Income before Taxes	481,750
Income Tax Expense (30%)	(144,525)
Net Income	337,225

Informasi Tambahan:

1. Perusahaan menjual sebidang tanah yang memiliki harga perolehan ¥1,000,000 secara tunai. Atas transaksi ini, perusahaan memperoleh keuntungan sebesar ¥200,000. Di samping itu, perusahaan membeli sebidang tanah dengan membayar tunai dan menerbitkan 100.000 lembar saham istimewa. Harga pasar saham istimewa pada saat penerbitan adalah ¥6 per lembar.
2. Sebagian furnitur perusahaan rusak akibat banjir. Perusahaan memutuskan untuk membuangnya. Furnitur tersebut telah didepresiasi sebesar ¥25,000.
3. Piutang sebesar ¥4,000 dihapus selama tahun 2025.
4. Peralatan dengan nilai buku ¥84,375 dijual dengan harga ¥90,000. Selain itu, perusahaan juga membeli peralatan baru dengan menerbitkan 1.000 lembar obligasi yang memiliki nilai nominal ¥50 per lembar. Obligasi ini memiliki bunga 4% p.a. yang dibayarkan setiap 31 Desember.
5. Pada tahun 2025, perusahaan menjual investasi saham secara tunai dengan harga ¥50,000 dan membeli investasi saham senilai ¥20,000 secara tunai.
6. Perusahaan menjual saham treasury dengan harga ¥4 per lembar. Tidak terdapat transaksi pembelian kembali saham biasa selama tahun 2025.
7. Selama tahun 2025, perusahaan menebus obligasi yang sudah dimiliki sejak tahun lalu dalam dua kali penebusan: 60% pada kurs 110 dan sisanya pada nilai nominal.
8. Pada akhir tahun 2025, perusahaan mengumumkan dan membayar dividen tunai kepada pemegang saham.

Diminta:

Buatlah *Statement of Cash Flows* untuk Slipa Shoes Co. menggunakan *indirect method* untuk tahun 2025!

G. Daftar Pustaka

- [1] Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2022). *Financial accounting with international financial reporting standards* (5th ed.). Wiley.

- [2] Hanlon, M. L., Magee, R. P., Pfeiffer, G. M., & Dyckman, T. R. (2020). *Financial accounting* (6th ed.). Cambridge Business Publishers.
- [3] Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *PSAK 207: Laporan arus kas*. Jakarta: IAI.
- [4] Harrison, W. T., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2014). *Financial accounting* (9th ed.). Pearson Education.

SESSION 13-14

CHAPTER 15

FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS

A. Pemahaman Umum terkait Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) mengidentifikasi hubungan antara angka-angka dalam laporan keuangan dan perubahan dalam hubungan tersebut dari satu periode ke periode berikutnya. Tujuannya adalah untuk membantu para pengguna seperti investor, kreditor, dan manajer menginterpretasikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan^[1].

Pada dasarnya, analisis laporan keuangan adalah tentang membuat perbandingan. Perbandingan dapat dilakukan pada beberapa dasar yang berbeda, misalnya:

(1) Dasar Intra-perusahaan (*Intracompany Basis*)

Perbandingan di dalam perusahaan sering kali berguna untuk mendeteksi perubahan dalam hubungan keuangan dan tren yang signifikan.

(2) Rata-Rata Industri (*Industry Averages*)

Perbandingan dengan rata-rata industri memberikan informasi tentang posisi relatif perusahaan dalam industri.

(3) Dasar antar Perusahaan (*Intercompany Basis*)

Perbandingan dengan perusahaan lain memberikan wawasan tentang posisi kompetitif perusahaan.

Jenis Analisis (*Tools of Analysis*)

Tiga jenis analisis yang umum digunakan meliputi:

- (1) **Analisis Horizontal (*Horizontal Analysis*)**, yang mengevaluasi serangkaian data laporan keuangan selama periode waktu tertentu.
- (2) **Analisis Vertikal (*Vertical Analysis*)**, yang mengevaluasi data laporan keuangan dengan menyatakan setiap elemen dalam laporan keuangan sebagai persentase dari jumlah dasar.
- (3) **Analisis Rasio (*Ratio Analysis*)**, yang mengungkapkan hubungan di antara elemen-elemen yang dipilih dari data laporan keuangan.

B. Analisis Horizontal

Analisis horizontal (*horizontal analysis*), yang juga disebut *trend analysis*, adalah teknik untuk mengevaluasi serangkaian data laporan keuangan selama periode waktu tertentu. Analisa ini umumnya digunakan dalam perbandingan *intracompany*. Tujuannya adalah untuk menentukan kenaikan atau penurunan yang terjadi. Kenaikan atau penurunan ini dapat dinyatakan sebagai jumlah atau persentase^[2].

Rumus untuk analisis horizontal terkait perubahan sejak periode dasar adalah:

$$\text{Perubahan sejak periode dasar} = \frac{\text{jumlah pada periode berjalan} - \text{jumlah pada periode dasar}}{\text{jumlah pada periode dasar}}$$

Rumus untuk analisis horizontal terkait hubungan antara tahun berjalan dengan tahun dasar adalah:

$$\text{Hasil saat ini berdasarkan hubungan dengan periode dasar} = \frac{\text{jumlah pada periode berjalan}}{\text{jumlah pada periode dasar}}$$

C. Analisis Vertikal

Analisis vertikal (*vertical analysis*), yang juga disebut *common-size analysis*, adalah teknik yang menyatakan setiap elemen laporan keuangan sebagai persentase dari jumlah dasar. Analisa ini umumnya digunakan dalam perbandingan *intracompany* dan *intercompany*.^[2]

Rumus untuk analisis vertikal pada elemen laporan posisi keuangan adalah:

$$\frac{\text{Setiap elemen}}{\text{Total aset}} = \%$$

Rumus untuk analisis vertikal pada elemen laporan laba rugi adalah:

$$\frac{\text{Setiap elemen laporan laba rugi}}{\text{Penjualan bersih}} = \%$$

D. Analisis Rasio

Analisis rasio (*ratio analysis*) mengungkapkan hubungan di antara elemen-elemen tertentu dari data laporan keuangan. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase, angka, atau proporsi sederhana. Analisis ini umum digunakan baik dalam perbandingan *intracompany*, *industry averages*, dan *intercompany*.^[2]

Secara garis besar, jenis-jenis rasio dibagi menjadi tiga, yaitu:

- (1) **Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)**, yang mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajibannya yang jatuh tempo dan memenuhi kebutuhan uang tunai yang tidak terduga.
- (2) **Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)**, yang mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.
- (3) **Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratio*)**, yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk bertahan dalam jangka waktu yang lama.

Rasio		Rumus	Kegunaan
Liquidity Ratios	Current ratio	$\frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$	Mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek
	Acid-test (quick) ratio	$\frac{\text{Cash + Short-term investments} + \text{Accounts receivable (net)}}{\text{Current liabilities}}$	Mengukur likuiditas jangka pendek secara langsung
	Accounts receivable turnover	$\frac{\text{Net credit sales}}{\text{Average net accounts receivable}}$	Mengukur likuiditas piutang usaha
	Inventory turnover	$\frac{\text{Cost of goods sold}}{\text{Average inventory}}$	Mengukur likuiditas persediaan barang dagang
Profitability Ratios	Profit margin	$\frac{\text{Net income}}{\text{Net sales}}$	Mengukur laba bersih yang dihasilkan oleh setiap unit mata uang pendapatan
	Asset turnover	$\frac{\text{Net sales}}{\text{Average total assets}}$	Mengukur seberapa efisien aset digunakan untuk menghasilkan pendapatan
	Return on assets	$\frac{\text{Net income}}{\text{Average total assets}}$	Mengukur profitabilitas aset secara keseluruhan
	Return on ordinary shareholders' equity	$\frac{\text{Net income - preference dividends}}{\text{Average ordinary shareholders' equity}}$	Mengukur profitabilitas investasi pemilik

	Earnings per share (EPS)	$\frac{\text{Net income-preference dividends}}{\text{Weighted-average ordinary shares outstanding}}$	Mengukur laba bersih yang diperoleh dari setiap saham biasa.
	Price-earnings (P-E) ratio	$\frac{\text{Market price per share}}{\text{Earnings per share}}$	Mengukur rasio harga pasar per saham terhadap laba per saham
	Payout ratio	$\frac{\text{Cash dividends paid on ordinary shares}}{\text{Net income}}$	Mengukur persentase pendapatan yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai
Solvency Ratios	Debt to assets ratio	$\frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total assets}}$	Mengukur persentase total aset yang diberikan oleh kreditur
	Times interest earned	$\frac{\text{Net income + interest expense + income tax expense}}{\text{Interest expense}}$	Mengukur kemampuan untuk memenuhi pembayaran bunga pada saat jatuh tempo

E. Latihan Soal
PROBLEM 1

Based on comparative Statement of Financial Position and Income Statement of Lilac Corporation (Problem 1 in chapter 14), compute the following ratios for 2026.

- a. Payout ratio
- b. Acid-test ratio
- c. Inventory turnover
- d. Account receivable turnover (*Hint: 72% of sales revenue was credit sales*)
- e. Profit margin
- f. Asset turnover
- g. Earnings per share
- h. Return on ordinary shareholders' equity
- i. Debt to total asset
- j. Times Interest earned.

(Notes: Please round all the ratios to two decimal places)

PROBLEM 2

Based on comparative Statement of Financial Position and Income Statement of Tosca Corporation (Problem 2 in chapter 14), compute the following ratios for 2026.

- | | |
|--------------------------|--|
| a) Current ratio | g) Acid-test ratio |
| b) Asset turnover | h) Inventory turnover |
| c) Profit margin | i) Earnings per share |
| d) Times interest earned | j) Price earnings ratio (<i>Hint: Market price of ordinary share at December 31, 2026 was £2.18</i>) |
| e) Return on assets | |
| f) Debt to total assets | |
| k) | |

(Notes: Please round all the ratios to two decimal places)

PROBLEM 3

Hebao Ltd. merupakan perusahaan asal Hongkong yang menjual berbagai hiasan rumah. Berikut adalah informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan Hebao Ltd.:

Hebao Ltd.		
Comparative Statements of Financial Position		
December 31		
(in HK\$)		
Assets	2025	2024
Goodwill	80,000	100,000
Trademark	70,000	80,000
Land	600,000	600,000
Building	400,000	350,000
Accumulated Depreciation - Building	(55,000)	(35,000)
Equipment	40,000	40,000
Accumulated Depreciation - Equipment	(17,500)	(10,000)
Share Investments	230,000	260,000
Prepaid Advertising	3,000	5,000
Prepaid Insurance	8,000	12,000
Inventory	38,000	27,000
Supplies	800	1,500
Short-Term Investment	63,200	70,000
Accounts Receivable	30,000	45,000
Allowance for Doubtful Accounts	(1,500)	(2,250)
Cash	131,000	56,750
Total	1,620,000	1,600,000
Equity and Liabilities	2025	2024
Share Capital - Preference 7%, par HK\$4	320,000	320,000
Share Capital - Ordinary, par HK\$2	800,000	800,000
Share Premium - Preference	25,000	25,000
Share Premium - Ordinary	14,000	14,000
Share Premium - Treasury	10,000	12,000
Retained Earnings	338,510	327,500
Treasury Shares, cost HK\$1	20,000	30,000

Bonds Payable (3 years)	9,000	15,000
Notes Payable (4 months)	5,000	2,000
Salaries and Wages Payable	12,000	13,000
Utilities Payable	1,000	1,200
Interest Payable	3,000	2,500
Income Tax Payable	17,490	19,800
Accounts Payable	85,000	78,000
Total	1,620,000	1,600,000

Hebao Ltd. Income Statement For the Year Ended December 31, 2025 (in HK\$)	
Sales Revenue (net)	450,000
Cost of Goods Sold	(180,000)
Gross Profit	270,000
Operating Expense (include non-cash expense)	(180,500)
Operating Profit	89,500
Other Income and Expense	21,500
Income before Interest and Taxes	111,000
Interest Expense	(5,000)
Income before Taxes	106,000
Income Tax Expense (16.5%)	(17,490)
Net Income	88,510

Informasi Tambahan:

1. Perusahaan mengumumkan dan membagikan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham pada tahun 2025.
2. Penjualan di tahun 2025 terdiri dari 30% penjualan tunai dan sisanya kredit.

Diminta:

Berdasarkan data laporan keuangan di atas, hitunglah rasio-rasio keuangan berikut ini untuk tahun 2025 (sertakan rumus dan perhitungan, pembulatan 2 angka belakang koma):

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Current Ratio | 7. Inventory Turnover |
| 2. Accounts Receivable Turnover | 8. Return on Ordinary Shareholders' Equity |
| 3. Profit Margin | 9. Debt to Assets Ratio |
| 4. Payout Ratio | 10. Acid-Test Ratio |
| 5. Times Interest Earned | |
| 6. Asset Turnover | |

PROBLEM 4

PT Nusapindo merupakan perusahaan yang menyediakan produk tekstil. Manajemen perusahaan ingin menghitung rasio keuangan perusahaan pada akhir tahun berjalan. Data yang diperlukan dalam perhitungan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

PT Nusapindo		
Comparative Statements of Financial Position		
December 31		
(in Rp)		
Assets	2025	2024
Land	800.000.000	800.000.000
Building	650.000.000	750.000.000
Accumulated Depreciation - Building	(162.500.000)	(150.000.000)
Equipment	60.000.000	60.000.000
Accumulated Depreciation - Equipment	(34.687.500)	(26.250.000)
Prepaid Advertising	35.000.000	42.000.000
Prepaid Insurance	125.000.000	135.000.000
Inventory	371.400.000	362.000.000
Supplies	8.500.000	16.500.000
Short-Term Investment	7.000.000	25.000.000
Accounts Receivable	313.500.000	135.500.000
Allowance for Doubtful Accounts	(15.675.000)	(6.775.000)
Cash	115.250.500	40.350.000
Total	2.272.788.000	2.183.325.000
Equity and Liabilities	2025	2024
Share Capital - Preference 6%, par Rp500	500.000.000	450.000.000
Share Capital - Ordinary, par Rp100	200.000.000	170.000.000
Share Premium - Preference	52.500.000	40.000.000
Share Premium - Ordinary	32.400.000	27.500.000
Retained Earnings	635.135.500	401.929.980
Bank Loan	350.000.000	500.000.000
Notes Payable (3 months)	6.000.000	4.000.000
Salaries and Wages Payable	93.450.000	105.750.000
Utilities Payable	7.250.000	6.600.000
Income Tax Payable	79.850.000	65.700.500
Accounts Payable	316.202.500	411.844.520
Total	2.272.788.000	2.183.325.000

PT Nusapindo	
Income Statement	
For the Year Ended December 31, 2025	
(in Rp)	
Sales Revenue (net)	845.650.000
Cost of Goods Sold	(338.260.000)
Gross Profit	507.390.000
Operating Expense (include non-cash expense)	(182.056.000)
Operating Profit	325.334.000
Other Income and Expense	58.750.000
Income before Interest and Taxes	384.084.000
Interest Expense	(21.000.000)
Income before Taxes	363.084.000
Income Tax Expense (22%)	(79.878.480)
Net Income	283.205.520

Informasi Tambahan:

1. Harga pasar saham biasa adalah Rp150 per lembar.
2. Pada tahun 2025, perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp50.000.000 untuk pemegang saham preferen dan pemegang saham biasa. Dividen tunai untuk pemegang saham biasa adalah Rp20.000.000.

Diminta:

Berdasarkan data laporan keuangan di atas, hitunglah rasio-rasio keuangan berikut ini untuk tahun 2025 (sertakan rumus dan perhitungan, pembulatan 2 angka belakang koma):

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| 1. Acid-Test Ratio | 6. Debt to Assets Ratio |
| 2. Inventory Turnover | 7. Profit Margin |
| 3. Return on Assets | 8. Assets Turnover |
| 4. Earnings per Share (EPS) | 9. Times Interest Earned |
| 5. Price-Earnings Ratio | 10. Payout Ratio |

PROBLEM 5

Luigi Corp. merupakan perusahaan ternama yang menjual berbagai miniatur dan mainan berkarakter. Akuntan Luigi Corp. ditugaskan untuk menghitung rasio pada akhir tahun berjalan. Berikut adalah data yang diperlukan:

Luigi Corp.		
Comparative Statements of Financial Position		
December 31		
(in £)		
Assets	2025	2024
Patent	14,000	15,000
Trademark	18,000	20,000
Land	70,000	70,000
Building	30,000	30,000
Accumulated Depreciation - Building	(7,500)	(6,000)
Machine	25,000	16,000
Accumulated Depreciation - Machine	(17,150)	(9,250)
Share Investments	25,000	30,000
Prepaid Advertising	1,200	1,800
Inventory	42,000	38,000
Supplies	500	650
Short-Term Investment	1,800	2,000
Accounts Receivable	46,000	24,000
Allowance for Doubtful Accounts	(2,300)	(1,200)
Cash	33,450	29,000
Total	280,000	260,000
Equity and Liabilities	2025	2024
Share Capital - Preference 8%, par £2	30,000	20,000
Share Capital - Ordinary, par £1	80,000	50,000
Share Premium - Preference	14,500	12,000
Share Premium - Ordinary	27,800	24,000

Share Premium - Treasury	-	6,000
Retained Earnings	86,095	84,750
Treasury Shares, cost £1.5	(3,000)	(7,500)
Bank Loan (5 years)	10,000	10,000
Bonds Payable (3 years)	2,000	5,000
Utilities Payable	1,850	750
Interest Payable	1,000	1,500
Income Tax Payable	2,755	3,500
Accounts Payable	31,000	45,000
Total	280,000	260,000

Luigi Corp. Income Statement For the Year Ended December 31, 2025 (in £)	
Sales Revenue (net)	50,000
Cost of Goods Sold	(22,500)
Gross Profit	27,500
Operating Expense (include non-cash expense)	(14,500)
Operating Profit	13,000
Other Income and Expense	2,500
Income before Interest and Taxes	15,500
Interest Expense	(1,000)
Income before Taxes	14,500
Income Tax Expense (19%)	(2,755)
Net Income	11,745

Informasi Tambahan:

1. Perusahaan membagikan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham. Diketahui bahwa dividen tunai untuk pemegang saham biasa adalah £0.1 per lembar.
2. 75% dari penjualan tahun 2025 adalah penjualan kredit.
3. Pada akhir tahun 2025, harga pasar saham biasa adalah £2 per lembar.

Diminta:

Berdasarkan data laporan keuangan di atas, hitunglah rasio-rasio keuangan berikut ini untuk tahun 2025 (sertakan rumus dan perhitungan, pembulatan 2 angka belakang koma):

- | | |
|--|---------------------------------|
| 1. Earnings per Share | 6. Payout Ratio |
| 2. Profit Margin | 7. Price Earnings Ratio |
| 3. Inventory Turnover | 8. Debt to Assets Ratio |
| 4. Acid-Test Ratio | 9. Accounts Receivable Turnover |
| 5. Return on Ordinary Shareholders' Equity | 10. Return on Asset |

PROBLEM 6

Shippie Inc. merupakan perusahaan yang menjual berbagai perlengkapan kantor sejak tahun 2023. Berikut adalah informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan Shippie Inc.:

Shippie Inc.		
Comparative Statements of Financial Position		
December 31		
(in \$)		
Assets	2025	2024
Land	203,000	95,000
Building	125,000	150,000
Accumulated Depreciation - Building	(37,500)	(35,000)
Vehicle	20,000	20,000
Accumulated Depreciation - Vehicle	(8,750)	(5,000)
Prepaid Insurance	10,000	15,000
Inventory	40,000	80,000
Supplies	21,000	17,000
Accounts Receivable	24,000	43,000
Allowance for Doubtful Accounts	(1,200)	(2,150)
Cash	75,000	50,000
Total	470,550	427,850
Equity and Liabilities		
	2025	2024
Share Capital - Preference 6%, \$5 par value	50,000	50,000
Share Capital - Ordinary, \$3 par value	120,000	90,000
Share Premium - Preference	2,000	2,000
Share Premium - Ordinary	16,000	12,000
Retained Earnings	122,890	77,950
Bank Loan (4 years)	60,000	120,000
Notes Payable	20,000	40,000
Salaries and Wages Payable	1,000	1,000
Utilities Payable	180	200
Income Tax Payable	18,060	12,700
Accounts Payable	60,420	22,000
Total	470,550	427,850

Shippie Inc.	
Income Statement	
For the Year Ended December 31, 2025	
(in \$)	
Sales Revenue (net)	100,000
Cost of Goods Sold	(45,000)
Gross Profit	145,000
Operating Expense (include non-cash expense)	(75,000)
Operating Profit	70,000
Other Income and Expense	15,000
Income before Interest and Taxes	85,000
Interest Expense	(1,000)
Income before Taxes	86,000
Income Tax Expense (21%)	18,060

Net Income

67,940

Informasi Tambahan:

1. Penjualan tunai adalah sebesar 45% dari total penjualan tahun 2025.
2. Pada akhir 2025, perusahaan membagikan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham.
3. Harga pasar saham biasa pada akhir 2025 adalah \$5 per lembar.

Diminta:

Berdasarkan data laporan keuangan di atas, hitunglah rasio-rasio keuangan berikut ini untuk tahun 2025 (sertakan rumus dan perhitungan, pembulatan 2 angka belakang koma):

1. Debt to Assets Ratio
2. Asset Turnover
3. Current Ratio
4. Times Interest Earned
5. Payout Ratio
6. Profit Margin
7. Accounts Receivable Turnover
8. Return on Assets
9. Inventory Turnover
10. Earnings per Share

G. Daftar Pustaka

- [1] Hanlon, M. L., Magee, R. P., Pfeiffer, G. M., & Dyckman, T. R. (2020). *Financial accounting* (6th ed.). Cambridge Business Publishers
- [2] Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2022). *Financial accounting with international financial reporting standards* (5th ed.). Wiley.



KAMPUS JAKARTA

Jl. Kyai Tapa No.20, Grogol - Jakarta Barat, Jakarta, 11440, Indonesia

Tel: (+62)21 5666717

Fax: (+62)21 5635480

Website: tsm.ac.id

E-mail: stie@stietrisakti.ac.id

KAMPUS BEKASI

Jl. Siliwangi No.74 Sepanjang Raya, Rawalumbu - Bekasi, Jawa Barat, 17114, Indonesia

Tel: (+62)21 82735050

Fax: (+62)21 5635480

Website: tsm.ac.id

E-mail: stie@stietrisakti.ac.id

